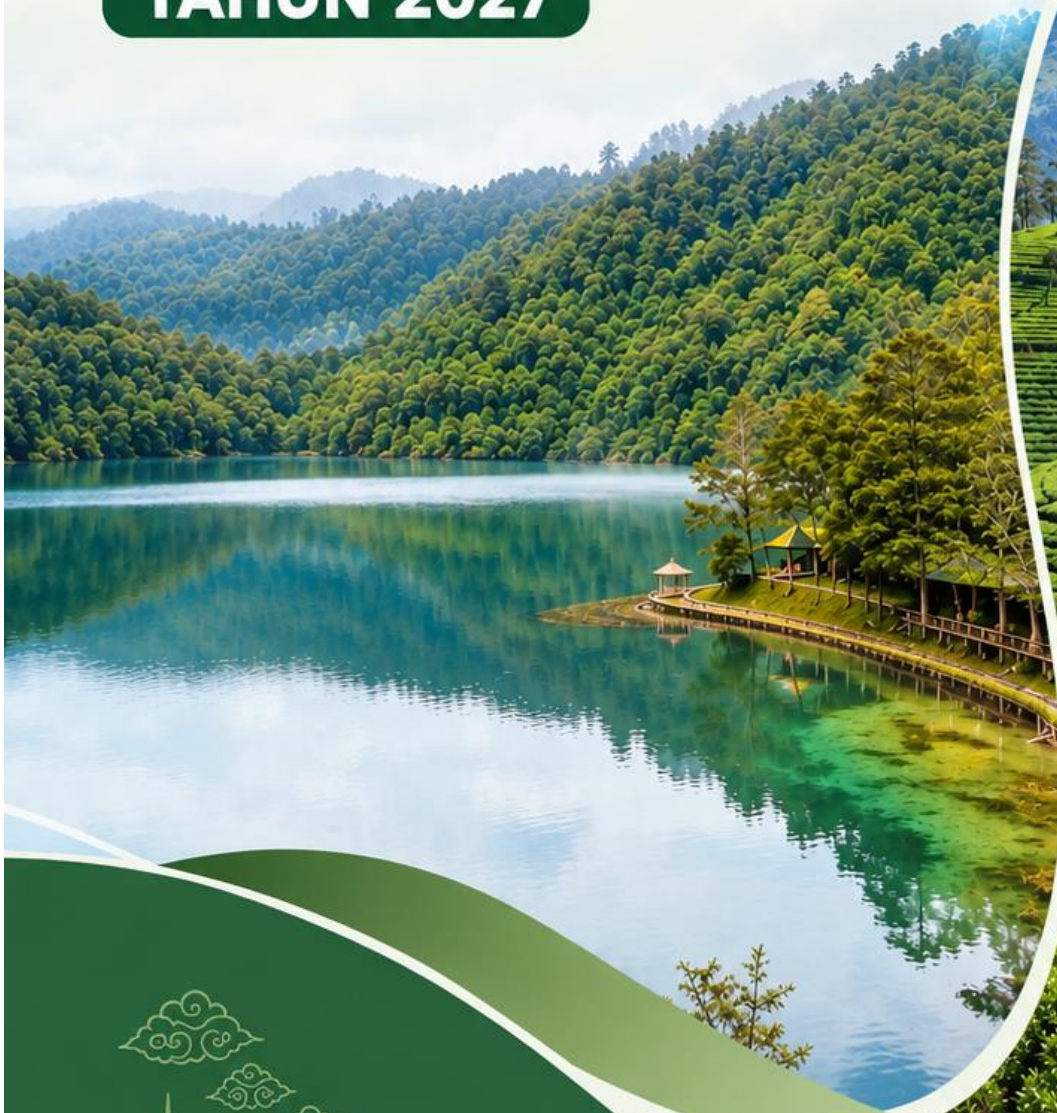




PEMERINTAH KABUPATEN
WONOSOBO

RENCANA KERJA DINAS KESEHATAN KABUPATEN

TAHUN 2027



Wonosobo 
sejahtera, adil, dan makmur

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo Tahun 2027. Dokumen ini merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo Tahun 2025–2029 dan berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2027, serta diselaraskan dengan kebijakan pembangunan kesehatan nasional (RIBK 2025–2029, Asta Cita, dan Program Strategis Nasional).

Renja ini memuat tujuan dan sasaran, indikator kinerja beserta targetnya, serta rencana program, kegiatan, dan subkegiatan beserta pagu indikatif yang menjadi acuan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA). Melalui dokumen ini, seluruh upaya Dinas Kesehatan diarahkan pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara terukur dan berkelanjutan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Renja ini. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan pada masa mendatang.

Kabupaten Wonosobo, 29 Juli 2026

KEPALA DINAS KESEHATAN

KABUPATEN WONOSOBO,



Dr. Jaelan, S.KP., M.Kes.

Pembina Utama Muda, IV/c

NIP. 19730517 199503 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penyusunan Renja.....	1
1.2 Dasar Hukum.....	4
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU....	13
2.1 Evaluasi Capaian Kinerja Bidang Urusan (IKU dan IKK) Tahun 2025	13
2.2 Evaluasi Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Tahun 2023–2025.....	21
2.3 Evaluasi Capaian Rencana Induk Bidang Kesehatan (RIBK) Tahun 2025.....	28
2.4 Rumusan Permasalahan dan Isu Strategis Tahun 2027	36
2.5 Telaah Pokok-Pokok Pikiran DPRD.....	41
2.6 Telaah Musrenbang/ Forum Perangkat Daerah.....	1
2.7 Inovasi Bidang Urusan.....	3
BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH	9
3.1 Tujuan dan Sasaran Renja	9
3.2 Strategi dan Arah Kebijakan Urusan Bidang Kesehatan	15
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH	22
4.1 Rencana Kerja dan Pendanaan	22
4.2 Kelompok Sasaran dan Lokasi Subkegiatan.....	146
4.3 Pagu Anggaran dan Sumber Pendanaan	167
4.4 Rencana Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan.....	167
4.5 Rencana Kerja Khusus: Sub Kegiatan Pendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah.....	170
4.6 Rencana Kerja Khusus: Sub Kegiatan Pendukung Pencapaian Target Nasional (Rakortekrenbang)	211
BAB V KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	223
5.1 Target Indikator Kinerja Utama (IKU)	223
5.2 Target Indikator Kinerja Kunci (IKK)	225
5.3 Target Indikator RIBK Tahun 2027	228

BAB VI PENUTUP	231
6.1 Kesimpulan	231
6.2 Kaidah-kaidah Pelaksanaan.....	232
6.3 Manajemen Risiko	232
6.4 Rencana Tindak Lanjut.....	233

DAFTAR TABEL

Tabel 1.4.1	Sistematika Penulisan Renja.....	6
Tabel 2.1.1	Evaluasi Capaian IKU Tahun 2025.....	8
Tabel 2.1.2	Evaluasi Capaian IKK Tahun 2025.....	12
Tabel 2.2.1	Evaluasi Capaian SPM Tahun 2023–2025	
Tabel 2.2.2	Indikator Kinerja Kunci (IKK) Urusan Kesehatan (14 Indikator Wajib: 12 SPM + 2 Rujukan).....	18
Tabel 2.4.1	Rumusan Isu Strategis.....	36
Tabel 3.1.1	Tujuan dan Sasaran.....	43
Tabel 3.2.1	Persandingan Arah Kebijakan.....	50
Tabel 4.1.1	Rencana Kerja dan Pendanaan.....	53
Tabel 4.1.2	Kelompok Sasaran dan Lokasi Subkegiatan.....	151
Tabel 4.4.1	Daftar Subkegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah....	156
Tabel 4.5.1	Daftar Subkegiatan Mendukung Outcome Prioritas Urusan.....	175
Tabel 4.5.2	Daftar Subkegiatan Mendukung Pelaksanaan Pro-SN di Daerah.....	183
Tabel 4.5.3	Daftar Subkegiatan Mendukung Program Tematik Pembangunan.....	186
Tabel 5.1.1	IKU Dinas Kesehatan.....	194
Tabel 5.2.1	IKK Dinas Kesehatan.....	196

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penyusunan Renja

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap individu, sehingga tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Meskipun pembangunan kesehatan yang berkesinambungan telah berhasil meningkatkan derajat kesehatan, masih terdapat permasalahan seperti tingginya angka kematian ibu dan bayi, gizi buruk pada balita, serta tingginya prevalensi stunting. Selain itu, tingginya angka kesakitan akibat penyakit menular dan tidak menular juga menjadi tantangan dalam pembangunan kesehatan.

Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renja Perangkat Daerah merupakan dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun. Penyusunan Renja Perangkat Daerah Tahun 2027 berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2026 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2027. Ketentuan tersebut menjadi dasar dalam menyusun rencana kerja Perangkat Daerah agar tetap sejalan dengan prioritas pembangunan daerah, sasaran pembangunan, serta program dan kegiatan yang ditetapkan dalam RKPD Tahun 2027.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo Tahun 2027 berkedudukan sebagai dokumen perencanaan tahunan yang menguraikan lebih lanjut Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo periode 2025-2029 ke dalam program, kegiatan, dan subkegiatan untuk satu tahun anggaran. Penyusunan Renja ini berlandaskan Renstra Dinas Kesehatan serta Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2027, dan diselaraskan dengan kebijakan pembangunan kesehatan nasional sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Bidang Kesehatan (RIBK) 2025–2029.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Renja Perangkat Daerah digunakan sebagai bahan penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan merupakan penerjemahan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Strategis (Renstra) ke dalam perencanaan, program, dan penganggaran tahunan. Sebagai bagian dari Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Wonosobo, Dinas Kesehatan wajib menyusun Renja untuk mendukung perencanaan daerah tahunan.

Arah pembangunan kesehatan Kabupaten Wonosobo Tahun 2027 secara umum sesuai dengan visi Kabupaten Wonosobo **“Mewujudkan Wonosobo Sejahtera, Adil dan Makmur”** adalah terselenggaranya program pembangunan kesehatan yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan melalui peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan mendukung misi Kabupaten Wonosobo ke-1 yaitu **“Peningkatan pembangunan Sumber Daya Manusia yang produktif, berkualitas dan berkepribadian dengan tersedianya akses pendidikan dan kesehatan”** dan ke-8 yaitu **“Implementasi tata kelola pemerintahan yang kompeten, akuntabel dan terpercaya sebagai pengemban Ampera (Amanat Penderitaan Rakyat)”**. Dalam rangka mendukung pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Wonosobo, Dinas Kesehatan telah menetapkan Tujuan dari pencapaian Sasaran pembangunan daerah Kabupaten Wonosobo yaitu **“Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat”**. Untuk mencapai tujuan tersebut Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobi juga telah memformulasikan sasaran untuk menguraikan tolok ukur yang ingin dicapai dan menggambarkan kegiatan inti dan mandatnya dengan lebih baik. Sasaran pembangunan kesehatan Kabupaten Wonosobi yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya layanan kesehatan keluarga dan gizi masyarakat
2. Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan
3. Meningkatnya upaya pencegahan, pengendalian penyakit dan pembudayaan hidup sehat
4. Meningkatnya kinerja dan kualitas penyelenggaraan Pemerintahan pada Perangkat Daerah

Proses penyusunan Renja Dinas Kesehatan Tahun 2027 dilaksanakan secara sistematis, terpadu, partisipatif, terukur, transparan, dan akuntabel, dengan memperhatikan keterkaitan antara dokumen perencanaan nasional, provinsi, dan kabupaten. Renja Dinas Kesehatan harus selaras dengan RPJMD Kabupaten Wonosobo Tahun 2025–2029, Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2025–2029, RKP Tahun 2027, RKPD Kabupaten Wonosobo Tahun 2027, serta kebijakan nasional dan daerah lainnya. Permendagri Nomor 14 Tahun 2026 menegaskan bahwa RKPD Kabupaten/Kota Tahun 2027 menjadi dasar penetapan Renja Perangkat Daerah Tahun 2027. Secara umum, tahapan penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo Tahun 2027 yaitu persiapan penyusunan Renja, penelaahan dokumen perencanaan dan kebijakan pembangunan, evaluasi hasil pelaksanaan Renja tahun sebelumnya, identifikasi permasalahan dan isu strategis bidang kesehatan, penyusunan rancangan awal Renja, sinkronisasi dengan hasil Musrenbang dan pokok-pokok pikiran DPRD, penyempurnaan rancangan Renja berdasarkan RKPD Tahun 2027, penyusunan rencana kerja dan pendanaan, penetapan indikator dan target kinerja Tahun 2027, finalisasi dan penetapan Renja Dinas Kesehatan Tahun 2027. Renja yang telah disempurnakan menjadi pedoman bagi Dinas Kesehatan dalam pelaksanaan program dan kegiatan Tahun Anggaran 2027 serta menjadi salah satu dasar dalam proses penyusunan penganggaran daerah.

Nilai strategis Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo Tahun 2027 terletak pada kedudukannya sebagai jembatan antara perencanaan jangka menengah (Renstra dan RPJMD) dengan penganggaran tahunan (RKA hingga APBD). Renja memuat tujuan dan sasaran yang konsisten dengan Renstra, indikator kinerja beserta targetnya, serta rencana program, kegiatan, dan subkegiatan beserta pagu indikatifnya. Dengan pagu indikatif Tahun 2027 sebesar Rp 115.749.955.606,- dari proyeksi APBD Kabupaten Wonosobo Tahun 2027 sebesar Rp 1.910.513.954.251,- Renja memberikan arah penggunaan sumber daya secara lebih terencana. Renja juga berfungsi sebagai acuan penyusunan RKA sekaligus instrumen pengendalian pencapaian sasaran pembangunan kesehatan daerah, sehingga setiap rupiah anggaran terarah pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Selain

itu, Renja berfungsi sebagai pedoman dalam menyusun program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu tahun ke depan. Dokumen ini juga menjadi instrumen pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan dalam mencapai target yang ditetapkan sesuai dengan RPJMD Kabupaten Wonosobo Tahun 2025–2029. Penyusunan Renja ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan yang simultan dengan penyusunan RKPD dan APBD. Renja menjadi penghubung antara perencanaan di tingkat perangkat daerah dengan RKPD, sebagai implementasi dari RPJMD dan Renstra Perangkat Daerah yang mendukung pencapaian visi dan misi daerah.

Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo juga memuat usulan dari Pokok Pikiran dan hasil Musrenbang di tingkat kecamatan, dengan memperhatikan Sistem Kesehatan Nasional. Program dan kegiatan dalam Renja ini mengacu pada RKPD Kabupaten Wonosobo Tahun 2027. Dengan demikian, Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo Tahun 2027 memiliki peran penting dalam mewujudkan pembangunan kesehatan yang berkelanjutan dan berkualitas di Kabupaten Wonosobo.

1.2 Dasar Hukum

Penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo Tahun 2027 berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang relevan dan signifikan, disusun menurut kaidah produk hukum. Urutannya bergerak dari hierarki tertinggi hingga pengaturan teknis operasional sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587);
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang sebagaimana diubah beberapa

kali terakhir dengan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6856) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 29, Tambahan Lembaran Negara 7100);

4. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2023 Tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);
5. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5888) sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
7. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2 Tambahan Lembaran Negara Nomor 6178);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42);
9. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6323)
10. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang

- Kesehatan (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 135, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6952);
11. Peraturan presiden 111 tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Tahun 2022 Nomor 180);
 12. Peraturan presiden 12 tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025 – 2029 (Lembaran Negara Tahun 2025 Nomor 19);
 13. Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat;
 14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
 15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
 16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
 17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1419);
 18. Permendagri Nomor 14 Tahun 2026 adalah peraturan tentang pedoman penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2027;
 19. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1-861 Tahun 2026 tentang Perubahan Keempat atas Keputusan Menteri Dalam Negeri

Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;

20. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2022 tentang Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1207);
21. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2020 tentang Akreditasi Rumah Sakit (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 586);
22. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2025 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 204);
23. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 7 Tahun 2025 tentang Rencana Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 Nomor 7);
24. Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Wonosobo (Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2016 Nomor 12) sebagaimana diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 17 Tahun 2022 Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Wonosobo (Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2022 Nomor 17, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 15);
25. Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 14 Tahun 2018 tentang Penanggulangan Tuberkulosis, HIV dan IMS (Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2018 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 12);

26. Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 9 Tahun 2025 tentang Kawasan Tanpa Rokok (Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2025 Nomor 9);
27. Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 10 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2025-2045;
28. Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 11 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Daerah Tahun 2025-2029;
29. Peraturan Bupati (Perbup) Kabupaten Wonosobo Nomor 12 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo (Berita Daerah Tahun 2022 Nomor 12);
30. Peraturan Bupati (Perbup) Kabupaten Wonosobo Nomor 33 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2025-2029 (Berita Daerah Tahun 2025 Nomor 36);
31. Peraturan Bupati (Perbup) Kabupaten Wonosobo Nomor 14 Tahun 2026 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2027 (Berita Daerah Tahun 2026 Nomor 14).

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2027 untuk menyediakan acuan arah kebijakan pembangunan yang secara umum akan dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo, serta memberikan gambaran mengenai Rencana Kerja Dinas Kesehatan 2027 sebagai penjabaran program dan kegiatan berdasarkan skala prioritas dimaksudkan untuk memberikan gambaran Rencana Kerja Dinas Kesehatan Tahun 2027 untuk menyediakan acuan arah kebijakan pembangunan yang secara umum akan dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo, serta memberikan gambaran mengenai Rencana Kerja Dinas Kesehatan 2027 sebagai penjabaran program dan kegiatan berdasarkan skala prioritas.

1.3.2 Tujuan

Tujuan disusunnya Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo Tahun 2027 sebagai berikut :

- a. Menjadi acuan atau dasar dalam merencanakan dan menentukan langkah-langkah strategis guna meningkatkan serta mendukung pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun 2027 Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo;
- b. Memberikan gambaran kondisi umum dan arah pembangunan kesehatan di Kabupaten Wonosobo Tahun 2027 serta mengidentifikasi program dan kegiatan prioritas Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo Tahun 2027;
- c. Menjadi instrumen pengendalian dan evaluasi, serta untuk mendukung akuntabilitas kinerja pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan;
- d. Menjadi pedoman pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan Dinas Kesehatan pada tahun 2027 untuk mendukung pencapaian target tujuan dan sasaran;
- e. Menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tahun 2027;
- f. Menjadi acuan dalam penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (R-APBD) Tahun Anggaran 2027 untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo;
- g. Menjadi pedoman bagi pemangku kepentingan dalam melaksanakan pembangunan bidang kesehatan.

1.4 Sistematika Penulisan

Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo Tahun 2027 disusun dengan sistematika 6 (enam) bab sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2026. Sistematika penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo sebagai berikut::

Tabel 1.4.1 Sistematika Penulisan Renja

Bab	Muatan Pokok
BAB I – Pendahuluan	Latar belakang, dasar hukum, maksud dan tujuan, sistematika penulisan

Bab	Muatan Pokok
BAB II – Hasil Evaluasi Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu	Evaluasi IKU/IKK 2025, evaluasi SPM 2023–2025, permasalahan & isu strategis, telaah pokpir DPRD, inovasi
BAB III – Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah	Tujuan dan sasaran (wajib sama Renstra), arah kebijakan urusan kesehatan, subkegiatan prioritas pendukung prioritas pembangunan daerah, serta subkegiatan pendukung target pembangunan nasional (hasil Rakortekrenbang: outcome prioritas, Pro-SN, tematik)
BAB IV – Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah	Rencana kerja dan pendanaan: matriks program/kegiatan/subkegiatan, kelompok sasaran & lokasi, pagu & sumber pendanaan
BAB V – Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan	Target Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Kunci Tahun 2027
BAB VI – Penutup	Catatan penting, kaidah pelaksanaan, rencana tindak lanjut & pengesahan

Sumber data: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2026.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat penjelasan mengenai latar belakang penyusunan Renja, landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan, maksud dan tujuan penyusunan Renja, serta sistematika penulisan dokumen. Bab ini memberikan gambaran mengenai kedudukan Renja sebagai dokumen perencanaan tahunan yang menjadi penjabaran RKPD dan Renstra Perangkat Daerah serta menjadi pedoman dalam penyusunan program,

kegiatan, subkegiatan, indikator kinerja, target, dan kebutuhan pendanaan selama satu tahun anggaran.

BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

Bab ini menguraikan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Renja tahun sebelumnya, yang meliputi evaluasi pelaksanaan program, kegiatan, dan subkegiatan, pencapaian indikator kinerja, realisasi anggaran, analisis kinerja pelayanan perangkat daerah, serta identifikasi permasalahan dan faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian target kinerja. Selain itu, bab ini memuat telaahan terhadap kebijakan nasional, kebijakan Pemerintah Kabupaten Wonosobo, yang berkaitan dengan urusan kesehatan, serta mengidentifikasi isu-isu strategis yang menjadi dasar penyusunan rencana kerja tahun berikutnya.

BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

Bab ini menjelaskan tujuan dan sasaran pembangunan yang akan dicapai oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo tahun perencanaan sebagai penjabaran dari Renstra Perangkat Daerah dan RKPD. Bab ini juga menguraikan program prioritas, arah kebijakan, serta indikator kinerja yang akan menjadi tolok ukur keberhasilan pelaksanaan pembangunan bidang kesehatan.

BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, DAN SUB-KEGIATAN

Bab ini merupakan bagian utama dari dokumen Renja yang memuat rencana program, kegiatan, dan subkegiatan beserta indikator kinerja, target capaian, lokasi pelaksanaan, kelompok sasaran, pagu indikatif, dan sumber pendanaan. Seluruh rencana kerja disusun berdasarkan hasil evaluasi kinerja, prioritas pembangunan daerah, kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat, serta kemampuan keuangan daerah sehingga pelaksanaannya dapat mendukung pencapaian sasaran pembangunan daerah secara efektif dan terukur.

BAB V KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pada bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai target kinerja yang akan dicapai melalui pelaksanaan program, kegiatan, dan subkegiatan selama satu tahun anggaran. Selain itu, bab ini menjadi dasar dalam pelaksanaan pengendalian, monitoring, dan evaluasi kinerja perangkat daerah, sehingga tingkat keberhasilan pelaksanaan pembangunan bidang kesehatan dapat diukur secara objektif dan terukur.

BAB VI PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan serta penegasan mengenai fungsi Renja sebagai pedoman pelaksanaan program, kegiatan, dan subkegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo selama satu tahun anggaran. Selain itu, bab ini menegaskan komitmen perangkat daerah dalam melaksanakan pembangunan kesehatan secara efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil guna mendukung pencapaian sasaran pembangunan daerah serta peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Dengan sistematika tersebut, Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo diharapkan menjadi dokumen perencanaan yang komprehensif, terukur, dan selaras dengan dokumen perencanaan pembangunan daerah lainnya. Renja juga menjadi instrumen yang menjamin konsistensi antara kebijakan, perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan kesehatan sehingga setiap program, kegiatan, dan subkegiatan yang dilaksanakan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian target pembangunan daerah dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat Kabupaten Wonosobo.

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Capaian Kinerja Bidang Urusan (IKU dan IKK) Tahun 2025

Pengukuran Kinerja Dinas Kesehatan merupakan proses sistematis yang berkesinambungan untuk menilai capaian kinerja. Pengukuran Kinerja dilakukan pada Indikator kinerja utama, indikator kinerja kunci, indikator SPM dan tematik bidang kesehatan yang telah direncanakan dalam RENSTRA maupun RENJA.

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah Ukuran keberhasilan dari suatu tujuan strategis atau sasaran utama instansi. Indikator Kinerja Kunci (IKK) adalah Ukuran kerja yang menggambarkan keberhasilan pelaksanaan tugas, fungsi, atau urusan pemerintahan yang bersifat operasional.

Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kunci (IKK) adalah alat ukur yang digunakan oleh organisasi atau instansi pemerintah untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran strategis, hasil akhir, serta penyelenggaraan suatu urusan

Dalam menetapkan target Tahun 2027, Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo terlebih dahulu melihat pencapaian tahun pertama Renstra 2025–2029. Evaluasi berikut, disusun sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2026, mengevaluasi realisasi 12 indikator IKU dan 12 indikator IKK Tahun 2025 terhadap target tahun yang sama sebagaimana tersaji pada tabel, agar setiap angka target tahun rencana sesuai dengan kinerja nyata.

Tabel 2.1.1 Evaluasi Capaian IKU Tahun 2025

No.	Indikator	Satuan	Target Renstra 2025	Target Renja 2025	REALISASI Tahun 2025	Tingkat Capaian (Realisasi/Target)	Kriteria Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Usia Harapan Hidup (UHH)	Angka	74.62	74.62	74.56	99.9%	Sangat Tinggi
2	Prevalensi Stunting	%	20.65	20.65	23.9	86,4%	Tinggi

No.	Indikator	Satuan	Target Renstra 2025	Target Renja 2025	REALISASI Tahun 2025	Tingkat Capaian (Realisasi/Target)	Kriteria Capaian
3	Jumlah Kematian Ibu	Kasus	9	9	8	112,5%	Sangat Tinggi
4	Jumlah Kematian Balita	Kasus	128	128	146	87,6%	Tinggi
5	Rasio bed rawat inap per 1000 penduduk	Angka	0.655	0.655	0.634	96.8%	Sangat Tinggi
6	Cakupan Kepesertaan Aktif Jaminan Kesehatan Masyarakat (JKN)	%	80	80	71.99	90%	Tinggi
7	Cakupan Implementasi Integrasi Layanan Primer (ILP)	%	30.17	30.17	51.44	170.5%	Sangat Tinggi
8	Angka Populasi Bebas Penyakit Menular	%	62.5	62.5	41.67	66.7%	Sedang
9	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG)	%	30	30	37.57	125.2%	Sangat Tinggi
10	Nilai SAKIP Dinkes	Angka	73	73	72.57	99.4%	Sangat Tinggi
11	Indeks Kepuasan	Angka	90.21	90.21	90.33	100.1%	Sangat Tinggi

No.	Indikator	Satuan	Target Renstra 2025	Target Renja 2025	REALISASI Tahun 2025	Tingkat Capaian (Realisasi/Target)	Kriteria Capaian
	Masyarakat (IKM)						
12	Nilai Kematangan Organisasi Perangkat Daerah	Angka	44	44	44	100%	Sangat Tinggi

Sumber data: data olahan Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo.

Capaian IKU Tahun 2025 Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo yaitu sangat tinggi dengan capaian lebih dari 91%, Tinggi dengan capaian 76%-90% dan Sedang dengan capaian 66%-75%.

Indikator IKU dengan capaian sangat Tinggi yaitu :

1. Usia Harapan Hidup (UHH) dengan capaian 99,9% dari target 74,62 terrealisasi 74,56.
2. Jumlah Kematian Ibu dengan capaian 112,5% dari target 9 terrealisasi 8
3. Rasio Bed Rawat Inap per 1000 penduduk dengan capaian 96,8% dari target 0,655 terrealisasi 0,634
4. Cakupan Implementasi integrasi Layanan Primer (ILP) dengan capaian 170,5% dari target 30,17 terrealisasi 51,44
5. Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis 125,2% dari target 30 terrealisasi 37,57
6. Nilai Sakip Dinas Kesehatan Kab. Wonosobo dengan capaian 99,4% dengan target 73 terrealisasi 72,57
7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan capaian 100,1% dari target 90,21 terrealisasi 90,33
8. Nilai Kematangan Organisasi Perangkat Daerah dengan capaian 100% dari target 44 terrealisasi 44

Indikator IKU dengan Capaian Tinggi yaitu :

1. Prevalensi Stunting dengan capaian 115,7% dari target 20,65 terrealisasi 23,9

2. Jumlah Kematian Balita dengan capaian 87,6% dari target 128 terealisasi 146
3. Cakupan Kepesertaan Aktif Jaminan Kesehatan Masyarakat (JKN) dengan Capaian 90% dari target 80% terealisasi 71,99%.

Indikator IKU dengan Capaian Sedang yaitu Angka Populasi Bebas Penyakit Menular dengan capaian 66,7% dari target 62,5% terealisasi 41,67%. Belum optimalnya capaian Angka Populasi Bebas Penyakit Menular antara lain dipengaruhi oleh rendahnya capaian penemuan kasus TBC dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Kondisi tersebut disebabkan oleh belum optimalnya pelaksanaan penemuan kasus secara aktif, investigasi kontak dan skrining kelompok berisiko, masih adanya masyarakat yang belum mengenali gejala dan enggan melakukan pemeriksaan karena faktor stigma, keterbatasan akses terhadap pemeriksaan diagnostik pada sebagian wilayah, serta belum optimalnya jejaring penemuan dan pelaporan kasus antara Puskesmas, rumah sakit, klinik, dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Selain itu, keterbatasan sumber daya petugas, tindak lanjut terhadap terduga TBC, serta kualitas dan integrasi data penemuan kasus juga menjadi faktor yang memengaruhi capaian. Secara nasional, strategi TBC tahun 2026 memang diarahkan semakin aktif: dari menunggu pasien datang menjadi mendatangi sumber penularan, termasuk pelacakan kontak erat, CKG, rontgen portabel, dan tes cepat.

Beberapa faktor yang dapat menjelaskan belum optimalnya penemuan kasus TBC (< 70%) di Kabupaten Wonosobo yaitu masih banyak kasus TBC yang belum teridentifikasi di masyarakat, TBC tidak selalu menunjukkan gejala yang khas, sebagian masyarakat dengan batuk atau gejala pernapasan tidak segera memeriksakan diri, sebagian kasus baru ditemukan ketika sudah dilakukan skrining aktif, akses dan pemanfaatan layanan kesehatan belum merata, kondisi geografis Wonosobo dengan wilayah yang luas dan beberapa daerah sulit dijangkau menjadi tantangan, jarak dan biaya transportasi dapat menjadi hambatan bagi masyarakat untuk melakukan pemeriksaan, BPJS tidak aktif, sehingga sebagian masyarakat khawatir atau enggan datang untuk pemeriksaan, sebagian masyarakat masih menganggap

TBC sebagai penyakit yang memalukan atau menakutkan yang mengakibatkan orang yang bergejala maupun kontak erat belum tentu bersedia segera diperiksa, penemuan kasus masih membutuhkan penguatan di luar fasilitas, investigasi kontak belum seluruhnya menghasilkan pemeriksaan diagnostik (tidak semua kontak serumah/erat mudah ditemui dan sebagian kontak tidak hadir saat pemeriksaan atau tidak merasa memiliki gejala, keterbatasan pelaksanaan skrining pada populasi berisiko (Pesantren, sekolah, tempat kerja, komunitas padat, keluarga pasien TBC dan kelompok berisiko lainnya membutuhkan pendekatan khusus dan kegiatan lapangan) dan tindak lanjut dari hasil skrining membutuhkan koordinasi lintas program dan lintas sektor (hasil skrining, rontgen, pengambilan sputum, pemeriksaan TCM dan pengobatan harus tersambung dengan cepat agar suspek tidak hilang dalam proses tindak lanjut).

Dari kendala dan permasalahan di atas, upaya yang sudah dilakukan untuk meningkatkan penemuan kasus TBC di Kabupaten Wonosobo yaitu penguatan *Active Case Finding (ACF)*, *Tracing* TBC terintegrasi dengan Cek Kesehatan Gratis (CKG), Pemanfaatan Portable X-Ray, skrining sekolah dan skrining pondok pesantren, penguatan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan, dan penguatan pemeriksaan laboratorium.

Tabel 2.1.2 Evaluasi Capaian IKK Tahun 2025

No.	Indikator	Satuan	Target Renstra 2025	Target Renja 2025	REALISASI Tahun 2025	Tingkat Capaian (Realisasi/Target)	Kriteria Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Persentase ibu hamil yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100	100%	Sangat Tinggi
2	Persentase ibu bersalin yang mendapat pelayanan	%	100	100	97.62	97.6%	Sangat Tinggi

No.	Indikator	Satuan	Target Renstra 2025	Target Renja 2025	REALISASI Tahun 2025	Tingkat Capaian (Realisasi/Target)	Kriteria Capaian
	kesehatan sesuai standar						
3	Persentase bayi baru lahir yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	95.95	96%	Sangat Tinggi
4	Persentase balita yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100	100%	Sangat Tinggi
5	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100	100%	Sangat Tinggi
6	Persentase penduduk usia lanjut yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100	100%	Sangat Tinggi
7	Persentase orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan kesehatan usia	%	100	100	100	100%	Sangat Tinggi

No.	Indikator	Satuan	Target Renstra 2025	Target Renja 2025	REALISASI Tahun 2025	Tingkat Capaian (Realisasi/Target)	Kriteria Capaian
	produktif sesuai standar						
8	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100	100%	Sangat Tinggi
9	Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100	100%	Sangat Tinggi
10	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	%	100	100	100	100%	Sangat Tinggi
11	Persentase Orang terduga Tuberculosis yang dilayani sesuai standar	%	100	100	100	100%	Sangat Tinggi
12	Persentase Orang Berisiko Terinfeksi HIV diperiksa sesuai standar	%	100	100	93	93%	Sangat Tinggi

No.	Indikator	Satuan	Target Renstra 2025	Target Renja 2025	REALISASI Tahun 2025	Tingkat Capaian (Realisasi/Target)	Kriteria Capaian
13	Persentase Kematian Ibu	%	9 kasus	9 kasus	8 kasus (0,093%)	110,6%	Sangat Tinggi
14	Prevalensi Stunting	%	20.65	20.65	23.9	86,4%	Tinggi

Sumber data: data olahan Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo.

Berdasarkan Pedoman Umum Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2025 terdapat perubahan IKK untuk pelayanan dasar bidang kesehatan yang pada tahun-tahun sebelumnya adalah rasio daya tampung Rumah Sakit terhadap jumlah penduduk dan persentase RS Rujukan tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi diubah menjadi persentase kematian ibu dan prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada Balita.

Dari data diatas menunjukkan bahwa dari 14 indikator, 10 indikator mencapai 100% (Sangat Tinggi) , 3 indikator diatas 91% (Tinggi) namun belum mencapai 100% dan 1 indikator dengan realisasi kinerja 86,4%. Meskipun capaian IKK Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo Tahun 2025 masih belum seluruhnya mencapai 100%, akan tetapi dari 14 indikator tersebut telah memenuhi Kriteria Sangat Tinggi dan Tinggi. Hasil capaian tersebut masih perlu ditingkatkan kembali dan mendapatkan perhatian khusus terutama untuk indikator persentase ibu bersalin yang mendapat pelayanan, persentase bayi baru lahir yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar, persentase Orang Berisiko Terinfeksi HIV diperiksa sesuai standar, dan prevalensi stunting.

Capaian persentase kematian ibu pada tahun 2025 yaitu 0,0093%. Terjadi 8 kasus kematian ibu dari total ibu hamil yang melahirkan pada tahun 2025 yaitu 8.624 orang. Penyebab kematian ibu antara lain perdarahan, suspek AFLP (*Acute Fatty Liver of Pregnancy*), Jantung, Tumor Otak, TB dan TB Paru Miller. Sedangkan untuk capaian prevalensi stunting pada Tahun 2025 yaitu 17,95% (Sumber: EPPGBM), jika dibandingkan dengan target prevalensi stunting tahun 2025 yaitu 20,65%, maka capaian kinerja untuk prevalensi stunting di Kabupaten Wonosobo Tahun 2025 telah

tercapai begitu juga apabila dibandingkan dengan target nasional yaitu 18,8%. Namun upaya penurunan stunting di Kabupaten Wonosobo masih sangat perlu untuk ditingkatkan sehingga tidak ada lagi kasus stunting baru yang muncul pada tahun-tahun berikutnya dengan cara meningkatkan intervensi dan kegiatan-kegiatan prioritas untuk menurunkan angka prevalensi stunting di Kabupaten Wonosobo.

2.2 Evaluasi Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Tahun 2023–2025

Evaluasi SPM bidang kesehatan Tahun 2023–2025 dilakukan dengan membandingkan realisasi cakupan setiap jenis layanan dasar terhadap standar 100%. SPM kesehatan merupakan kewajiban pemerintah daerah dalam memenuhi pelayanan dasar sesuai PP Nomor 2 Tahun 2018 dan Permenkes Nomor 4 Tahun 2019.

Capaian SPM menjadi salah satu indikator utama dalam menilai kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten dalam memastikan seluruh sasaran memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar. Berbeda dari target pembangunan yang bisa bertahap, setiap layanan SPM menuntut pemenuhan 100%, "setiap warga negara" dalam sasaran wajib terlayani sesuai standar dalam tahun berjalan. SPM menjadi instrumen akuntabilitas utama dan indikator untuk menilai kinerja Dinas Kesehatan.

Berikut capaian kinerja Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo Tahun 2023-2025 :

Tabel 2.2.1 Evaluasi Capaian SPM Tahun 2023–2025

No.	Indikator	Satuan	Target	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Realisasi 2025	Tingkat Capaian 2025	Kriteria Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	%	100	94.42	96.3	100	100%	Sangat Tinggi (Meningkat)

No.	Indikator	Satuan	Target	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Realisasi 2025	Tingkat Capaian 2025	Kriteria Capaian
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	%	100	99.87	99.95	97.62	97.6%	Sangat Tinggi (Fluktuatif)
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	%	100	98.62	98.17	95.95	96%	Sangat Tinggi (Menurun)
4	Pelayanan kesehatan balita	%	100	99.21	95.63	100	100%	Sangat Tinggi (Fluktuatif)
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	%	100	97.85	100	100	100%	Sangat Tinggi (Meningkat)
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	%	100	85.62	88.65	100	100%	Sangat Tinggi (Meningkat)
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	%	100	97.26	100	100	100%	Sangat Tinggi (Meningkat)
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	%	100	86.04	100	100	100%	Sangat Tinggi (Meningkat)
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	%	100	100	100	100	100%	Sangat Tinggi (Meningkat)
10	Pelayanan kesehatan	%	100	94.24	100	100	100%	Sangat Tinggi (Meningkat)

No.	Indikator	Satuan	Target	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Realisasi 2025	Tingkat Capaian 2025	Kriteria Capaian
	orang dengan gangguan jiwa berat							
11	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis	%	100	99.09	100	100	100%	Sangat Tinggi (Meningkat)
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	%	100	97.57	100	93	93%	Sangat Tinggi (Fluktuatif)

Sumber data: data olahan Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo.

Secara umum, kinerja pelayanan kesehatan pada periode 2023–2025 menunjukkan tren keberhasilan yang sangat memuaskan. Sebagian besar indikator mampu mencapai target 100% pada tahun 2025. Kriteria capaian untuk seluruh indikator dikategorikan "Sangat Tinggi". Namun demikian, pergerakan tren capaian tiap indikator selama 3 tahun terakhir bervariasi:

- a. Indikator dengan Tren Meningkat/Konsisten (8 Indikator): Mengalami peningkatan berkelanjutan atau berhasil mencapai dan mempertahankan target 100%.

Pelayanan kesehatan ibu hamil menunjukkan peningkatan kinerja yang sangat baik secara berkelanjutan, di mana realisasinya beranjak dari 94,42% pada tahun 2023 menjadi 96,3% pada tahun 2024, hingga akhirnya berhasil memenuhi target sempurna 100% pada tahun 2025. Hal serupa terjadi pada pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar yang mengalami kenaikan dari 97,85% di tahun 2023 menjadi 100% pada tahun 2024, serta berhasil dipertahankan secara konsisten pada angka

100% di tahun 2025. Kinerja positif juga ditunjukkan oleh pelayanan kesehatan pada usia produktif yang mencatatkan kenaikan berkesinambungan dari 85,62% di tahun 2023, naik menjadi 88,65% di tahun 2024, dan berhasil mencapai target penuh 100% pada tahun 2025. Peningkatan konsisten juga terlihat pada kelompok pelayanan kesehatan usia lanjut yang merambat naik dari 97,26% pada tahun 2023 hingga mencapai target 100% di tahun 2024 dan tetap stabil di angka 100% pada tahun 2025.

Pada kelompok pelayanan penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa, pelayanan kesehatan penderita hipertensi mencatatkan lonjakan signifikan dari 86,04% pada tahun 2023 hingga mampu mencapai 100% pada tahun 2024 dan mempertahankan pencapaian 100% tersebut pada tahun 2025. Sementara itu, pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus menjadi indikator paling stabil dengan capaian sempurna sebesar 100% selama tiga tahun berturut-turut dari 2023 hingga 2025. Peningkatan kinerja yang solid turut diraih oleh pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat yang meningkat dari 94,24% pada tahun 2023 menjadi 100% pada tahun 2024 dan bertahan konsisten di angka 100% pada tahun 2025. Selain itu, pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis (TB) juga mengalami perbaikan dari 99,09% di tahun 2023 hingga berhasil mencapai target maksimal 100% di tahun 2024 dan dipertahankan hingga tahun 2025.

- b. Indikator dengan Tren Fluktuatif (3 Indikator): Mengalami naik-turun angka realisasi dari tahun ke tahun.

Pelayanan kesehatan ibu bersalin memperlihatkan tren yang bergerak fluktuatif, di mana capaian awal sebesar 99,87% pada tahun 2023 sempat naik tipis menjadi 99,95% pada tahun 2024, namun mengalami penurunan menjadi 97,62% pada tahun 2025. Pola berfluktuasi juga terjadi pada pelayanan kesehatan balita yang sempat mengalami penurunan dari 99,21% pada tahun 2023 menjadi 95,63% pada tahun 2024, tetapi berhasil bangkit kembali secara signifikan hingga mencapai target penuh 100% pada tahun 2025. Selain itu, pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV mencatatkan dinamika yang serupa,

di mana realisasinya meningkat dari 97,57% pada tahun 2023 menjadi 100% di tahun 2024, namun mengalami penurunan yang cukup terasa menjadi 93% pada tahun 2025.

- c. Indikator dengan Tren Menurun (1 Indikator): Mengalami penurunan berkelanjutan dari tahun 2023 hingga 2025.

Satu-satunya indikator yang mencatatkan tren penurunan secara bertahap selama tiga tahun terakhir adalah pelayanan kesehatan bayi baru lahir. Capaian indikator ini terus melorot dari 98,62% pada tahun 2023, turun menjadi 98,17% pada tahun 2024, dan kembali berkurang hingga menyentuh angka 95,95% pada tahun 2025. Penurunan yang konsisten ini mengindikasikan perlunya evaluasi dan perhatian khusus terhadap aspek penjangkauan serta ketersediaan pelayanan kesehatan neonatal pascapersalinan.

Tingkat capaian kinerja indikator pelayanan kesehatan ibu bersalin dan pelayanan bayi baru lahir sudah masuk dalam kriteria sangat tinggi (ibu bersalin : 97,6%; bayi baru lahir : 95,95%) tetapi belum mencapai target SPM yaitu 100%, hal ini disebabkan oleh adanya abortus pada ibu hamil, pemanfaatan Rumah Tunggu Kelahiran (RTK) belum optimal dan kualitas pelayanan ibu bersalin sesuai standar belum optimal. Begitu juga dengan indikator pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV pada tahun 2025 sudah masuk dalam kriteria sangat tinggi tetapi belum mencapai target 100%, hal ini disebabkan oleh belum semua penderita TBC yang merupakan kelompok berisiko/rentan bersedia untuk diperiksa HIV.

Sebagian besar program kesehatan (8 dari 12 indikator) telah mencapai performa maksimal (100%) pada tahun 2025, khususnya pada pelayanan penyakit tidak menular (Hipertensi, Diabetes Melitus), pelayanan ODGJ, Tuberkulosis, serta pelayanan kelompok usia anak sekolah, usia produktif, dan usia lanjut. Adanya tren penurunan pada pelayanan bayi baru lahir (turun menjadi 95,95%) serta penurunan pada ibu bersalin di tahun 2025 (97,62%) memerlukan evaluasi terkait akses dan mutu ketersediaan fasilitas kesehatan/faskes pasca-persalinan. enurunan cakupan skrining/pelayanan HIV pada tahun 2025 menjadi 93% perlu segera diintervensi melalui

peningkatan pelacakan (tracing) dan pembukaan akses pemeriksaan di faskes dasar.

Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah merupakan evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota dalam rangka penilaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah. Evaluasi kinerja melalui capaian kinerja IKK yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan suatu urusan pemerintahan. Evaluasi mencakup 12 (dua belas) jenis pelayanan dasar SPM Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo, (1) Pelayanan kesehatan ibu hamil; (2) Pelayanan kesehatan ibu bersalin; (3) Pelayanan kesehatan bayi baru lahir; (4) Pelayanan kesehatan balita; (5) Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar; (6) Pelayanan kesehatan pada usia produktif; (7) Pelayanan kesehatan pada usia lanjut; (8) Pelayanan kesehatan penderita hipertensi; (9) Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus; (10) Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat; (11) Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis; (12) Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV, serta 2 (dua) indikator rujukan yaitu persentase kematian ibu dan prevalensi stunting. Keempat belas indikator tersebut merupakan Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang ditetapkan melalui Permendagri Nomor 19 Tahun 2024 beserta Kepmendagri turunannya sebagai alat ukur pelaksanaan urusan kesehatan kabupaten/kota, dan capaiannya dilaporkan setiap tahun melalui Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD). Daerah dapat menetapkan indikator tambahan sesuai kebutuhan, namun penilaian pemerintah pusat tetap dilakukan atas 14 indikator wajib tersebut, sebagaimana tersaji berikut:

Tabel 2.2.2 Indikator Kinerja Kunci (IKK) Urusan Kesehatan (14 Indikator Wajib: 12 SPM + 2 Rujukan)

No.	Indikator Kinerja Kunci	Sasaran	Kelompok	Target
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	setiap ibu hamil	SPM	100%
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	setiap ibu bersalin	SPM	100%
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	setiap bayi baru lahir	SPM	100%
4	Pelayanan kesehatan balita	setiap balita	SPM	100%

No.	Indikator Kinerja Kunci	Sasaran	Kelompok	Target
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	setiap anak usia pendidikan dasar	SPM	100%
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	setiap warga usia 15–59 tahun	SPM	100%
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	setiap warga usia ≥60 tahun	SPM	100%
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	setiap penderita hipertensi	SPM	100%
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	setiap penderita diabetes melitus	SPM	100%
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	setiap ODGJ berat	SPM	100%
11	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis	setiap orang terduga TBC	SPM	100%
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	setiap orang berisiko terinfeksi HIV	SPM	100%
13	Persentase Kematian Ibu	Ibu hamil dan ibu bersalin	IKK	–
14	Prevalensi Stunting	Balita dengan masalah gizi (stunting)	IKK	–

Sumber data: data olahan Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo.

Berdasarkan Pedoman Umum Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2025 terdapat perubahan IKK untuk pelayanan dasar bidang kesehatan yang pada tahun-tahun sebelumnya adalah rasio daya tampung Rumah Sakit terhadap jumlah penduduk dan persentase RS Rujukan tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi diubah menjadi persentase kematian ibu dan prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada Balita.

2.3 Evaluasi Capaian Rencana Induk Bidang Kesehatan (RIBK) Tahun 2025

Rencana Induk Bidang Kesehatan (RIBK) merupakan dokumen perencanaan dan penganggaran bidang kesehatan secara nasional yang disusun berdasarkan prioritas pembangunan kesehatan nasional serta selaras dengan RPJPN dan RPJMN. RIBK menjadi haluan pembangunan kesehatan bersama yang berfungsi menyelaraskan arah kebijakan, program, target kinerja, dan penganggaran kesehatan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Kedudukan RIBK menjadi semakin penting dalam perencanaan kesehatan daerah karena Pemerintah Daerah menjadikan RIBK sebagai salah satu acuan dalam menyusun perencanaan dan penganggaran bidang kesehatan. Dengan demikian, RIBK tidak dimaksudkan untuk menggantikan RPJMD, RKPD, atau Renstra Perangkat Daerah, tetapi menjadi acuan sektoral untuk memastikan pembangunan kesehatan daerah tetap selaras dengan prioritas dan sasaran pembangunan kesehatan nasional.

Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo, evaluasi RIBK diperlukan untuk melihat sejauh mana arah dan sasaran pembangunan kesehatan nasional telah diterjemahkan dan dilaksanakan dalam pembangunan kesehatan daerah, termasuk keterkaitannya dengan program, kegiatan, indikator kinerja, serta dukungan lintas sektor. Evaluasi juga penting untuk mengidentifikasi sasaran RIBK yang telah didukung oleh kebijakan dan program daerah, sasaran yang masih memerlukan penguatan, serta aspek yang perlu diselaraskan dalam perencanaan Tahun 2027.

Evaluasi RIBK dalam Renja Tahun 2027 selanjutnya diarahkan pada keterkaitan antara sasaran dan indikator RIBK dengan kinerja pembangunan kesehatan Kabupaten Wonosobo, pelaksanaan program dan kegiatan, serta dukungan penganggaran. Hal ini penting karena RIBK mendorong agar perencanaan dan penganggaran kesehatan dilaksanakan berbasis kinerja, sehingga alokasi sumber daya kesehatan diarahkan pada program prioritas dan hasil yang memberikan dampak terhadap pencapaian sasaran pembangunan kesehatan.

Dengan demikian, hasil evaluasi RIBK menjadi salah satu bahan dalam penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo Tahun 2027, khususnya untuk memastikan keselarasan prioritas kesehatan nasional dengan prioritas daerah, memperkuat keterkaitan antara kinerja dan penganggaran, serta menentukan sasaran dan intervensi yang perlu dipertahankan, diperkuat, atau ditingkatkan pada Tahun 2027.

Sebagai muatan khusus urusan kesehatan (Surat Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Nomor PR.01.01/A/2952/2025), evaluasi capaian Rencana Induk Bidang Kesehatan (RIBK) 2025–2029 disajikan dalam dua lapis: 11 indikator dampak (Lapis 1) yang menjadi muatan RPJMD, dan 25 indikator outcome (Lapis 2) yang menjadi muatan Renstra Perangkat Daerah. Pembandingan REALISASI (capaian nyata) daerah Tahun 2025 terhadap acuan nasional memperlihatkan posisi relatif daerah dalam peta pembangunan kesehatan nasional, sekaligus menunjukkan kontribusi daerah terhadap target nasional.

Berdasarkan kerangka tersebut, hasil evaluasi keterkaitan dan capaian pembangunan kesehatan Kabupaten Wonosobo terhadap sasaran RIBK disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.3.1 Evaluasi Capaian Indikator Dampak RIBK (Lapis 1) Tahun 2025

No	Indikator RIBK L1	Acuan Nasional 2025 (pembandingan)	REALISASI Daerah 2025	Selisih	Sumber Data & Arah
1	Usia harapan hidup	63	74.56	+11,6	BPS (life table).
2	Total Fertility Rate (Angka kelahiran total)	0	0	0	SP/Susenas/BKKBN.
3	Jumlah kematian ibu	122 per 100.000 kelahiran hidup	8	-114	Pencatatan kematian & AMP.
4	Jumlah kematian balita	15 per 1.000 kelahiran hidup	146	+131	Pencatatan kematian.
5	Prevalensi stunting	18.8	23.9	+5,1	SSGI/EPPGBM.

No	Indikator RIBK L1	Acuan Nasional 2025 (pembanding)	REALISASI Daerah 2025	Selisih	Sumber Data & Arah
6	Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	36	37.57	+1,6	ASIK.
7	Cakupan imunisasi bayi lengkap	80	84.26	+4,3	ASIK.
8	Cakupan kepesertaan aktif jaminan kesehatan nasional (JKN)	80.5	71.99	-8,5	BPJS Kesehatan.
9	Angka keberhasilan pengobatan TB	90	88.36	-1,6	SITB.
10	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	100	0	ASIK/SPM.
11	Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup	65	2.45	-62,5	SKI.

Sumber data: data olahan Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo.

Dari data diatas dalam pembacaan harus bersama dengan outcome berikutnya (lapis 2) karna pergerakan indikator selalu berkaitan dengan outcome berikutnya. Untuk outcome berikutnya seperti pada tabel dibawah:

Tabel 2.3.2 Evaluasi Capaian Indikator Outcome RIBK (Lapis 2) Tahun 2025

No	Indikator RIBK L2	Acuan Nasional 2025 (pembanding)	REALISASI Daerah 2025	Selisih	Sumber Data & Arah
1	Prevalensi Depresi pada usia $\geq$ 15 tahun	1.40	N/A	-	SKI.

No	Indikator RIBK L2	Acuan Nasional 2025 (pembanding)	REALISASI Daerah 2025	Selisih	Sumber Data & Arah
2	Persentase Desa/Kelurahan sanitasi total berbasis masyarakat	30 Kab/ Kota	N/A	-	e-monev STBM.
3	Prevalensi Obesitas > 18 tahun	23.40	N/A	-	SKI.
4	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	55	N/A	-	ASPAK.
5	Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan	77	N/A	-	Survei IKM fasyankes.
6	Persentase tempat pengelolaan pangan memenuhi syarat	50 Kab/ Kota	N/A	-	e-monev kesling (air minum, TPP, TFU).
7	Persentase fasilitas kesehatan yang terintegrasi dalam sistem informasi kesehatan nasional	50	N/A	-	SATUSEHAT.
8	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna	28	71.43	+43,4	SINAF/LPA.

No	Indikator RIBK L2	Acuan Nasional 2025 (pembanding)	REALISASI Daerah 2025	Selisih	Sumber Data & Arah
9	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dengan perbekalan kesehatan sesuai standar	83	N/A	-	e-logistik.
10	Persentase lanjut usia yang mandiri	75	N/A	-	Layanan/Posyandu Lansia (ADL).
11	Persentase merokok penduduk 10-21 tahun	12.4	N/A	-	SKI/GYTS.
12	Cakupan penemuan kasus TB	90	N/A	-	SITB (CDR).
13	-	-	-	-	Kusta <1/10.000.
14	-	-	-	-	Pustu/ILP sesuai standar.
15	Rasio tenaga kesehatan dan tenaga medis terhadap populasi	5.3 per 1.000 penduduk	N/A	-	SISDMK.
16	Persentase Puskesmas dengan SDMK sesuai standar	17	N/A	-	SISDMK. 9 jenis tenaga (PMK 43/2019).
17	Persentase RS pemerintah dengan	67	100	+33	SISDMK.

No	Indikator RIBK L2	Acuan Nasional 2025 (pembanding)	REALISASI Daerah 2025	Selisih	Sumber Data & Arah
	dokter spesialis sesuai standar				
18	Proporsi kebutuhan KB yang terpenuhi menurut alat/cara KB modern (proportion of demand satisfied by modern methods)	0	0	0	BKKBN. mCPR.
19	Angka kelahiran menurut usia tertentu/Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 tahun	0	0	0	BPS/SDKI.
20	Persentase KB Pasca persalinan (KBPP)	0	0	0	Register KIA.
21	Persentase penerbitan dan pemenuhan komitmen SPP-IRT sesuai standar	-	N/A	-	Kepatuhan PBF (prov) & SPP-IRT (kab).
22	Persentase pangan industri rumah tangga aman dan bermutu	-	N/A	-	Tindak lanjut rekomendasi (prov) & keamanan pangan IRT (kab).

No	Indikator RIBK L2	Acuan Nasional 2025 (pembanding)	REALISASI Daerah 2025	Selisih	Sumber Data & Arah
23	Persentase sarana IRTP yang memenuhi ketentuan	-	N/A	-	Sarana IRTP memenuhi CPPB.
24	Persentase apotek dan toko obat yang mampu memelihara persyaratan perizinan	-	N/A	-	Kepatuhan sarana kefarmasian.
25	Persentase rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan dari lintas sektor yang ditindaklanjuti oleh Pemerintah Daerah	-	N/A	-	Tindak lanjut rekomendasi lintas sektor.

Sumber data: data olahan Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo.

Evaluasi capaian Rencana Induk Bidang Kesehatan (RIBK) Kabupaten Wonosobo Tahun 2025 memperlihatkan gambaran kinerja yang dinamis dengan sejumlah pencapaian melampaui pembanding nasional, namun sekaligus melahirkan tantangan besar pada aspek pelayanan dasar dan gaya hidup masyarakat. Pada Lapis 1 (11 Indikator Dampak), Kabupaten Wonosobo berhasil mencatatkan kinerja yang baik pada beberapa indikator utama. Angka Usia Harapan Hidup (UHH) masyarakat Wonosobo mencapai 74,56 tahun, melampaui pembanding nasional sebesar 63 tahun dengan selisih positif +11,6 tahun. Prestasi impresif juga ditunjukkan pada

penanganan Angka Kematian Ibu (AKI), di mana realisasi daerah mencatatkan 8 kasus kematian ibu, berada jauh lebih baik di bawah acuan pembandingan nasional sebesar 122 per 100.000 kelahiran hidup (selisih -114 kasus). Selain itu, indikator pelayanan promotif dan preventif seperti cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis (37,57% dibanding acuan 36%), cakupan imunisasi bayi lengkap (84,26% dibanding acuan 80%), serta pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar yang berhasil mencapai target 100%, seluruhnya berhasil melampaui target nasional. Meski demikian, Lapis 1 juga menggambarkan kesenjangan signifikan yang memerlukan perhatian khusus. Kesenjangan terbesar terlihat pada jumlah kematian balita yang mencapai 146 kasus dari pembandingan nasional sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup, yang memiliki selisih relatif mencapai 873,3%. Masalah gizi buruk juga masih membayangi dengan prevalensi stunting sebesar 23,9%, melebihi acuan nasional sebesar 18,8% (selisih relatif 27,1%). Kesenjangan fatal lainnya ditemukan pada proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup yang hanya mencapai 2,45% dari acuan nasional sebesar 65% (selisih relatif 96,2%), serta cakupan kepesertaan aktif Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang baru mencapai 71,99% dari acuan 80,5%. Angka keberhasilan pengobatan Tuberkulosis (TB) juga sedikit berada di bawah target nasional, yakni 88,36% dari acuan 90%. Pembacaan capaian Lapis 1 harus ditarik dan dikaitkan secara langsung dengan Lapis 2 (25 Indikator Outcome), sebab pergerakan indikator dampak berakar pada ketercapaian outcome pelayanan di tingkat bawahnya. Pada Lapis 2, ketersediaan sarana dan kualifikasi tenaga kesehatan di Kabupaten Wonosobo menunjukkan fondasi yang kuat, di mana persentase fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna mampu mencapai 71,43% (melampaui acuan nasional 28% dengan selisih +43,4%), dan persentase Rumah Sakit Pemerintah dengan dokter spesialis sesuai standar telah terpenuhi 100% (melampaui acuan nasional 67%). Namun, sebagian besar indikator outcome pada Lapis 2—seperti penemuan kasus TB, kepuasan pasien, kesiapsiagaan sarana kefarmasian, hingga rasio tenaga kesehatan—masih berstatus N/A atau belum terdata secara komprehensif karena merupakan indikator baru. Secara keseluruhan, evaluasi terintegrasi ini

menegaskan bahwa tingginya kematian balita dan prevalensi stunting tidak bisa diselesaikan hanya dengan melihat angka akhirnya saja, melainkan harus diintervensi dari akar penyebabnya di Lapis 2, seperti penguatan jaringan Puskesmas/ILP, ketersediaan gizi, pencegahan penyakit, dan edukasi gaya hidup sehat. Hasil analisis Lapis 1 dan Lapis 2 ini menjadi landasan krusial bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo dalam merumuskan isu strategis dan menetapkan target prioritas pada Rencana Kerja (Renja) Tahun 2027 agar penganggaran berbasis kinerja dapat difokuskan pada program yang berdampak langsung bagi masyarakat.

2.4 Rumusan Permasalahan dan Isu Strategis Tahun 2027

Perumusan permasalahan dan isu strategis Tahun 2027 berdasarkan seluruh data hasil evaluasi capaian IKU, evaluasi capaian IKK, evaluasi capaian SPM tahun 2023-2025, evaluasi capaian indikator Outcome RIBK (Lapis 1) dan evaluasi capaian indikator Outcome RIBK (Lapis 2) dibaca dengan kerangka determinan kesehatan H.L. Blum, yang menempatkan derajat kesehatan sebagai hasil interaksi perilaku, lingkungan, pelayanan kesehatan, dan faktor kependudukan, serta memperhatikan transisi epidemiologi berupa beban ganda: penyakit menular yang belum tuntas berjalan bersamaan dengan naiknya penyakit tidak menular. Kedua, dari pembacaan itu dirumuskan masalah, yakni setiap indikator yang capaiannya berjarak dari target, lengkap dengan besaran kesenjangannya. Ketiga, masalah diprioritaskan dengan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth): skor U dihitung dari besarnya kesenjangan, skor S dari bobot dampak masalah dan skor G dari laju perbaikan tiga tahun terakhir, sehingga skor lahir dari data, bukan penilaian bebas. Keempat, masalah berperingkat teratas dirumuskan menjadi ISU STRATEGIS Tahun 2027.

Rangkaian ini sekaligus memenuhi ketentuan sumber rumusan isu. Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2025–2029 (sasaran yang belum tercapai), RKPD Tahun 2027 (prioritas daerah yang harus didukung), evaluasi hasil Renja Tahun 2025, serta kondisi lingkungan dinamis, termasuk perkembangan kebijakan kesehatan nasional dan perubahan pola penyakit.

Hasil langkah kedua, masalah utama yang teridentifikasi dari data (diurut menurut prioritas USG):

1. Jumlah kematian balita tercatat 146 terhadap acuan nasional 15 (RIBK L1) (sumber: RIBK L1)
2. Prevalensi stunting tercatat 23,9 terhadap acuan nasional 18,8 (RIBK L1) (sumber: RIBK L1)
3. Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup tercatat 2,45 terhadap acuan nasional 65 (RIBK L1) (sumber: RIBK L1)
4. Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV baru 93% dari kewajiban 100%, laju perbaikan -7 poin/tahun (sumber: SPM)
5. Angka Populasi Bebas Penyakit Menular baru mencapai 41,67 % dari target 62,5 % (capaian 66,7%) (sumber: IKU)
6. Prevalensi Stunting baru mencapai 23,9 % dari target 20,65 % (capaian 84,3%) (sumber: IKU)
7. Jumlah Kematian Balita baru mencapai 146 Kasus dari target 128 Kasus (capaian 85,9%) (sumber: IKU)
8. Cakupan kepesertaan aktif jaminan kesehatan nasional (JKN) tercatat 71,99 terhadap acuan nasional 80,5 (RIBK L1) (sumber: RIBK L1)

Matriks Prioritas Masalah Metode **USG (Urgency, Seriousness, Growth)** adalah teknik skoring untuk menentukan urutan prioritas isu atau masalah utama yang harus diselesaikan terlebih dahulu berdasarkan tingkat urgensi, dampak, dan potensi perkembangannya. Dari urutan prioritas isu atau masalah utama dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 2.4.1 Matriks Prioritisasi Masalah Metode USG (Urgency-Seriousness-Growth)

No	Masalah (indikator dengan kesenjangan)	Sumber Data	Gap	U	S	G	Total	Peringkat
1	Jumlah kematian balita	RIBK L1	873,3%	5	5	4	14	1
2	Prevalensi stunting	RIBK L1	27,1%	4	5	4	13	2

No	Masalah (indikator dengan kesenjangan)	Sumber Data	Gap	U	S	G	Total	Peringkat
3	Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup	RIBK L1	96,2%	5	3	4	12	3
4	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	SPM	7%	2	5	5	12	4
5	Angka Populasi Bebas Penyakit Menular	IKU	33,3%	5	3	3	11	5
6	Prevalensi Stunting	IKU	15,7%	3	5	3	11	6
7	Jumlah Kematian Balita	IKU	14,1%	3	5	3	11	7
8	Cakupan kepesertaan aktif jaminan kesehatan nasional (JKN)	RIBK L1	10,6%	3	4	4	11	8
9	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	SPM	4%	1	5	5	11	9
10	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	SPM	2,4%	1	5	5	11	10

Sumber data: data olahan Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo.

Dari tabel diatas dapat di memperlihatkan urutan prioritas isu Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo.

Rumusan Isu Strategis adalah proses atau hasil identifikasi kondisi, permasalahan penting, atau tantangan jangka panjang yang memiliki dampak besar terhadap arah perkembangan, kelangsungan organisasi, atau prioritas pembangunan. Isu Strategis Tahun 2027 seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.4.2 Rumusan Isu Strategis

No.	Isu Strategis	Sumber Rumusan	Dampak yang Dituju
1	Penguatan gizi masyarakat	Renstra, RKPD, evaluasi Renja 2025, kebijakan nasional	penurunan prevalensi stunting dan peningkatan kualitas sumber daya manusia
2	Penguatan kesehatan ibu	Renstra, RKPD, evaluasi Renja 2025, kebijakan nasional	penurunan Angka Kematian Ibu (AKI)
3	Penguatan kesehatan bayi & balita	Renstra, RKPD, evaluasi Renja 2025, kebijakan nasional	penurunan Angka Kematian Bayi (AKB) dan Balita
4	Penguatan jaminan kesehatan	Renstra, RKPD, evaluasi Renja 2025, kebijakan nasional	perlindungan finansial menuju Universal Health Coverage yang berkelanjutan
5	Penguatan surveilans & pengendalian penyakit	Renstra, RKPD, evaluasi Renja 2025, kebijakan nasional	pengendalian penyakit menular dan pembudayaan hidup sehat
6	Penguatan penyakit tidak menular	Renstra, RKPD, evaluasi Renja 2025, kebijakan nasional	peningkatan proporsi penderita PTM yang terkendali dan penurunan kematian dini akibat PTM

Sumber data: data olahan Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo.

1. Penurunan kematian bayi dan balita melalui pelayanan neonatal esensial dan pemantauan tumbuh kembang, dirumuskan dari masalah "Jumlah kematian balita" dengan kesenjangan 873,3% (skor USG 14)
2. Percepatan penurunan prevalensi stunting melalui konvergensi intervensi spesifik dan sensitif, dirumuskan dari masalah "Prevalensi stunting" dengan kesenjangan 27,1% (skor USG 13)
3. Penguatan promosi kesehatan & pemberdayaan untuk menutup kesenjangan capaian Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup,

dirumuskan dari masalah "Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup" dengan kesenjangan 96,2% (skor USG 12)

4. Perluasan skrining dan pengobatan HIV pada populasi berisiko, dirumuskan dari masalah "Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV" dengan kesenjangan 7% (skor USG 12)
5. Penguatan surveilans & pengendalian penyakit untuk menutup kesenjangan capaian Angka Populasi Bebas Penyakit Menular, dirumuskan dari masalah "Angka Populasi Bebas Penyakit Menular" dengan kesenjangan 33,3% (skor USG 11)
6. Akselerasi cakupan kepesertaan aktif JKN menuju jaminan kesehatan semesta, dirumuskan dari masalah "Cakupan kepesertaan aktif jaminan kesehatan nasional (JKN)" dengan kesenjangan 10,6% (skor USG 11)

Rumusan isu strategis diatas sesuai dengan isu strategis urusan pemerintahan bidang kesehatan pada RKPD Kabupaten Wonosobo Tahun 2027 antara lain :

1. Masih tingginya angka kematian neonatal akibat Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), yang diperparah oleh kondisi Kekurangan Energi Kronis pada ibu hamil;
2. Belum optimalnya intervensi stunting, yang dipengaruhi oleh determinan gizi, pernikahan usia anak, faktor kemiskinan, kesehatan lingkungan (sanitasi dan air bersih), upaya pencegahan pada sasaran remaja serta belum optimalnya edukasi gizi dan pengasuhan;
3. Meningkatnya prevalensi balita gizi buruk dan gizi kurang yang dipengaruhi oleh tantangan pola asuh serta keterbatasan literasi gizi ibu;
4. Belum tercapainya target Standar Pelayanan Minimal Kesehatan;
5. Belum terpenuhinya Universal Health Coverage (UHC);
6. Belum optimalnya penanganan HIV/AIDS terutama pada cakupan pengobatan ARV, penanganan pada kelompok resiko LSL;
7. Belum optimalnya penanganan TB terutama pada terapi pencegahan yang masih rendah;
8. Belum optimalnya pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan dasar maupun rujukan;

9. Belum optimalnya peran kader kesehatan dalam edukasi gizi, perilaku hidup bersih, serta promosi kesehatan secara menyeluruh di tingkat komunitas;
10. Perlunya penguatan layanan kesehatan mental pada remaja.

2.5 Telaah Pokok-Pokok Pikiran DPRD

Dalam penyusunan Rancangan Awal RKPD, DPRD memberikan saran dan pendapat berupa pokok-pokok pikiran DPRD berdasarkan hasil reses/penjaringan aspirasi masyarakat sebagai bahan perumusan kegiatan, lokasi kegiatan dan kelompok sasaran yang selaras dengan pencapaian sasaran pembangunan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah tentang RPJMD. Saran dan pendapat berupa pokok-pokok pikiran DPRD tersebut disampaikan secara tertulis kepada Kepala Bappeda. Pokok-pokok pikiran DPRD yang disusun harus diselaraskan dengan sasaran dan prioritas pembangunan serta ketersediaan kapasitas riil anggaran. Hasil telaahan pokok-pokok pikiran DPRD dirumuskan dalam daftar permasalahan pembangunan yang ditandatangani oleh Pimpinan DPRD. Pokok-pokok Pikiran (Pokir) DPRD Kabupaten Wonosobo merupakan hasil penjaringan aspirasi masyarakat sebagai bahan perumusan kegiatan, lokasi kegiatan dan kelompok sasaran yang selaras dengan pencapaian sasaran pembangunan yang telah ditetapkan dalam RKPD.

Telaah terhadap pokok-pokok pikiran DPRD dilakukan atas usulan DPRD yang berkaitan dengan urusan kesehatan. Setiap pokok pikiran diringkaskan, ditanggapi oleh Dinas Kesehatan berdasarkan kesesuaian kewenangan, keselarasan dengan Renstra, dan ketersediaan pagu, serta dinyatakan tindak lanjutnya (diakomodasi, dimodifikasi, atau tidak diakomodasi disertai alasan).

Tabel 2.5.1 Telaah Pokok-Pokok Pikiran DPRD dan Tindak Lanjutnya

Pokok-Pokok Pikiran DPRD bidang kesehatan Tahun 2027 sebagai berikut :

No	Program	Sub Kegiatan	Kamus Masalah	Komponen	Readiness Criteria	Indikator RPJMD	Pokok-Pokok Pikiran DPRD	Telaah/ Tanggapan Dinas Kesehatan	Tindak Lanjut
1	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Sarana dan prasarana pelayanan dasar	Puskesmas Pembantu (Pustu)	Usulan pembangunan/rehabilitasi pustu menyertakan proposal dan foti	Persentase Unit Pelayanan Tingkat Desa/Kelurahan (UPKDK) yang Melaksanakan ILP (Pustu dan PKD ILP)	-	-	Pagu tidak tersedia, tidak diakomodasi
2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Gerakan Masyarakat (Pemberdayaan Literasi Kesehatan	-Sosialisasi Kesehatan Masyarakat -Edukasi Gerakan Hidup Sehat dan Skrining Kesehatan	Ruang lingkup 1 kecamatan		Gerakan Masyarakat (Pemberdayaan Literasi Kesehatan Masyarakat) Edukasi Donor Darah dan Screening Kesehatan	Gerakan Masyarakat (Pemberdayaan Literasi Kesehatan Masyarakat) merupakan bagian dari kegiatan preventif dan	Ditelaah

No	Program	Sub Kegiatan	Kamus Masalah	Komponen	Readiness Criteria	Indikator RPJMD	Pokok-Pokok Pikiran DPRD	Telaah/ Tanggapan Dinas Kesehatan	Tindak Lanjut
				-Pemberdayaan Warga Peduli AIDS			dengan latar belakang masalah kebutuhan akan darah di Kabupaten Wonosobo sangat tinggi terutama untuk penyakit tertentu yang membutuhkan transfusi darah perlu digerakkan donor darah masal dan pentingnya gerakan akan fungsi dari donor darah	promotif dan mendukung pencapaian indikator penurunan angka kematian ibu melalui kegiatan donor darah.	

No	Program	Sub Kegiatan	Kamus Masalah	Komponen	Readiness Criteria	Indikator RPJMD	Pokok-Pokok Pikiran DPRD	Telaah/ Tanggapan Dinas Kesehatan	Tindak Lanjut
							bagi pendonor. Kegiatan ini sesuai dengan rencana kerja Dinas Kesehatan pada Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan yang akan dilaksanakan di Kecamatan Sapuran, Kepil dan Kabupaten Wonosobo.		

Sumber data: data olahan Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo.

Usulan kegiatan berdasarkan Pokok Pikiran DPRD yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan adalah Gerakan Masyarakat (Pemberdayaan Literasi Kesehatan Masyarakat) dengan latar belakang masalah kebutuhan akan darah di Kabupaten Wonosobo sangat tinggi terutama untuk penyakit tertentu yang membutuhkan transfusi darah perlu digerakkan donor darah masal dan pentingnya gerakan akan fungsi dari donor darah bagi pendonor. Kegiatan ini sesuai dengan rencana kerja Dinas Kesehatan pada Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan yang akan dilaksanakan di Kecamatan Sapuran, Kepil dan Kabupaten Wonosobo.

Tabel 2.5.2 Rencana Anggaran Biaya Pokok Pikiran Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo Tahun 2027

NO	DESKRIPSI KEGIATAN POKIR	TOTAL	KETERANGAN
1	Edukasi Donor Darah dan Screening Kesehatan dengan latar belakang masalah kebutuhan akan darah di Kabupaten Wonosobo sangat tinggi terutama untuk penyakit tertentu yang membutuhkan transfusi darah perlu digerakkan donor darah masal dan pentingnya gerakan akan fungsi dari donor darah bagi pendonor	Rp 100.000.000,00	Penguatan promosi kesehatan & pemberdayaan untuk menutup kesenjangan capaian proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup

2.6 Telaah Musrenbang/ Forum Perangkat Daerah

Telaah terhadap hasil Musrenbang dan Forum Perangkat Daerah dilakukan untuk memastikan bahwa usulan pembangunan bidang kesehatan yang berasal dari masyarakat, kecamatan, serta pemangku kepentingan dapat diakomodasi secara selektif sesuai dengan prioritas pembangunan daerah dan kewenangan Dinas Kesehatan. Hasil telaah menjadi salah satu bahan dalam penyusunan Renja Dinas Kesehatan Tahun 2027, dengan mempertimbangkan tingkat urgensi permasalahan kesehatan,

sasaran pelayanan, pencapaian indikator kinerja, Standar Pelayanan Minimal (SPM), ketersediaan sumber daya, serta kesesuaian dengan arah kebijakan pembangunan daerah.

Dalam rangka penyusunan perencanaan dan prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tahun 2027, Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo telah melaksanakan kegiatan Forum Perangkat Daerah, hasil dari kegiatan tersebut sebagai berikut :

Tabel 2.5.3 Telaah Musrenbang/ Forum Perangkat Daerah Dinas Kesehatan kabupaten Wonosobo Tahun 2026

No.	Usulan	Sasaran	Lokasi (Desa/ Kelurahan)	Telaah	Telaah	Pagu (Rp.)	Perangkat Daerah Pengampu
1.	Kegiatan penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah Kab/Kota						
	Sub Kegiatan: Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan						
	Rincian Kegiatan: 1. Sosialisasi PBI secara lengkap dan rinci terkait data keaktifan anggota penyakit dan lain lain melalui tatap muka, media sosial Instagram, Tiktok, dan Facebook, serta media di ruang pelayanan publik.	Masyarakat	265 Desa/ Kelurahan	Usulan disetujui	Dilaksanakan melalui kampanye/ sosialisasi/ penyebaran konten edukasi melalui media sosial berkolaborasi dengan seluruh UPTD di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo	-	Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo
	2. Sosialisasi pentingnya	Masyarakat	265 Desa/ Kelurahan	Usulan disetujui	Dilaksanakan melalui	-	Dinas Kesehatan

No.	Usulan	Sasaran	Lokasi (Desa/ Kelurahan)	Telaah	Telaah	Pagu (Rp.)	Perangkat Daerah Pengampu
	screening kesehatan dan kesehatan reproduksi untuk remaja melalui media sosial Instagram, Tiktok, Facebook, dan lain lain, serta media di ruang pelayanan publik.				kampanye/ sosialisasi/ penyebaran konten edukasi melalui media sosial berkolaborasi dengan seluruh UPTD di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo		Kabupaten Wonosobo

2.7 Inovasi Bidang Urusan

Inovasi bidang urusan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan mutu dan jangkauan pelayanan kepada masyarakat, selaras dengan enam pilar Transformasi Kesehatan, antara lain integrasi layanan primer, sistem informasi kesehatan nasional (SATUSEHAT), dan pemanfaatan telemedicine. Inovasi juga mencerminkan kemampuan daerah menjawab persoalan pelayanan dengan cara baru yang terukur. Inovasi yang dikembangkan Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo seperti disajikan pada tabel di bawah ini

Tabel 2.5.4 Inovasi Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo

No	Nama Inovasi	Tujuan	Kode Sub Kegiatan	Indikator RPJMD	Pagu Sub Kegiatan Tahun 2027
1	JUARA (Jaga, Urus, Asuh, Rawat Bunda)	Menurunkan AKI melalui sistem terintegrasi yang mempercepat koordinasi rujukan,	1.02.02.2.02.0038 Penyediaan dan Pengelolaan Sistem	Jumlah Kematian Ibu	Rp. 200.000.000,-

		pendampingan berkelanjutan, dan penanganan kegawatdaruratan maternal.	Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)		
2	Gerakan Desa Halal dan Aman Pangan	Meningkatkan cakupan keamanan pangan melalui upaya pemberdayaan masyarakat desa untuk meningkatkan keamanan, mutu, dan kehalalan pangan yang diproduksi maupun dikonsumsi di tingkat lokal.	1.02.04.2.05.0001 Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Cakupan Pengawasan Keamanan Pangan	Rp 154.046.862,00
3	BAGI DUA (Bersama Dampingi Orang Dengan Human Immunodeficiency Virus Loss to Follow Up dan On Anti Retro Viral)	Meningkatkan persentase ODHIV on ARV dengan VL tersupresi sehingga menekan penularan HIV.	1.02.02.2.02.0041 Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	Angka Populasi Bebas Penyakit Menular	Rp 74.855.000,00

11. JUARA (Jaga, Urus, Asuh, Rawat Bunda

Kasus kegawatdaruratan pada ibu hamil, bersalin, dan nifas di Kabupaten Wonosobo hingga kini masih menjadi tantangan utama dalam upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI). Berdasarkan data Public Safety Center (PSC) 119 Wonosobo periode 2018 hingga Agustus 2024, tercatat sebanyak 13.035 kasus atau sekitar 48,96% dari total rujukan merupakan kasus maternitas. Angka Kematian Ibu di wilayah ini juga masih menunjukkan tren yang berfluktuasi, di mana sempat mencapai 20 kasus pada tahun 2021, turun menjadi 4 kasus pada tahun 2023, namun kembali meningkat menjadi 11 kasus pada tahun 2024. Kondisi ini terutama disebabkan oleh keterlambatan dalam deteksi dini serta penanganan darurat akibat kurangnya koordinasi antarpetugas kesehatan dan terbatasnya akses informasi dari lapangan pada model pendampingan konvensional.

Untuk mengatai persoalan tersebut, Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo mengembangkan inovasi JUARA yang bertujuan untuk menurunkan AKI melalui mekanisme pendampingan serta penanganan kegawatdaruratan maternal yang cepat, tepat, dan terintegrasi. Inovasi ini menetapkan target outcome terukur, antara lain penurunan AKI sebesar 20% per tahun, pencapaian 90% penanganan tepat waktu bagi ibu hamil berisiko tinggi, serta peningkatan cakupan pendampingan risiko tinggi sebesar 20%. Selain itu, inovasi ini menargetkan peningkatan pengetahuan Antenatal Care (ANC) pasien sebesar 25% dan percepatan ketepatan waktu rujukan dengan target waktu tanggap (response time) layanan PSC 119 di bawah 15 menit.

Kebaruan utama dari inovasi JUARA terletak pada pendekatan kolaboratif berbasis teknologi informasi yang menghubungkan Bidan Desa, Puskesmas, Dinas Kesehatan, hingga Rumah Sakit rujukan secara real-time. Mekanisme kerja inovasi ini menerapkan pola pendampingan menyeluruh (continuum of care) dari masa kehamilan hingga selesai masa nifas. Operasionalnya diawali dengan pemetaan dan identifikasi ibu hamil berisiko tinggi, kunjungan rumah rutin, edukasi kesehatan, pemeriksaan fisik, hingga intervensi klinis dan rujukan darurat jika diperlukan. Integrasi sistem ini memungkinkan pelaporan dan koordinasi rujukan dapat dilakukan secara sigap dan responsif untuk mencegah keterlambatan penanganan maternal.

Keberlanjutan inovasi JUARA dijaga melalui tiga pilar strategi utama, yaitu strategi institusional, manajerial, dan sosial. Secara institusional, program pendampingan ini telah disatukan ke dalam dokumen perencanaan strategis Dinas Kesehatan dan didukung kebijakan teknis jejaring rujukan KIA. Dari sisi manajerial, kapasitas SDM terus ditingkatkan melalui pelatihan berkala bersama organisasi profesi, penerapan SOP yang baku, penggunaan dashboard pemantauan digital, serta alokasi anggaran operasional berkelanjutan melalui APBD. Sementara pada aspek sosial, keberlanjutan didukung oleh kolaborasi lintas sektor yang melibatkan Dinas Sosial untuk fasilitasi BPJS bagi keluarga rentan, Ikatan Bidan Indonesia (IBI) untuk supervisi klinis dan

donor darah, Puskesmas, hingga dukungan kampanye media masyarakat.

2. Gerakan Desa Halal dan Aman Pangan

Meningkatkan cakupan keamanan pangan melalui upaya pemberdayaan masyarakat desa untuk meningkatkan keamanan, mutu, dan kehalalan pangan yang diproduksi maupun dikonsumsi di tingkat lokal. Program ini melibatkan pemerintah desa, pelaku usaha pangan, kader masyarakat, serta instansi terkait seperti Badan Pengawas Obat dan Makanan dan instansi kesehatan daerah. Manfaat dari Gerakan Keamanan dan Halal Pangan Desa antara lain meningkatkan keamanan pangan yang dikonsumsi masyarakat, menjamin kehalalan produk pangan, meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, mendorong peningkatan ekonomi desa, mendukung pencegahan stunting dan peningkatan gizi, meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat, memperkuat peran pemerintah desa dan kader masyarakat, mendukung ketahanan pangan daerah, dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah yaitu pariwisata dan pertanian. Inovasi tersebut dimulai dari Desa Eorejo, kecamatan Wadaslintang, kabupaten Wonosobo. Dari pembinaan lintas sektor terkait telah menghasilkan 40 penerbitan Sertifikat Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), 10 sertifikat halal mandiri, dan 15 sertifikat halal self declare produk pangan Eorejo. Keberhasilan Desa Eorejo ini menjadi langkah awal menuju kemandirian pangan berbasis komunitas. Keberhasilan ini diharapkan dapat direplikasi di Desa lainnya dalam hal pengembangan desa berbasis halal dan keamanan pangan di Indonesia.

Inovasi Gerakan Desa Aman dan Halal Pangan memberikan dukungan strategis yang sangat relevan terhadap arah kebijakan Kabupaten Wonosobo tahun 2027, yaitu "Modernisasi dan Hilirisasi Pertanian serta Transformasi Pariwisata Berkelanjutan". Melalui penerapan standar keamanan pangan dan jaminan kehalalan sejak dari tingkat desa, inovasi ini mendorong efisiensi serta peningkatan mutu hasil pertanian lokal dari sekadar komoditas mentah menjadi produk

olahan bernilai tambah tinggi yang memenuhi standar higienitas dan sertifikasi kehalalan. Langkah ini secara langsung memperkuat proses hilirisasi pertanian berbasis masyarakat desa sekaligus modernisasi sistem pengolahan pangan yang berdaya saing pasar. Di sisi lain, ketersediaan produk pertanian dan kuliner lokal yang terjamin aman, sehat, serta berpredikat halal menjadi fondasi penting dalam mendukung penataan industri pariwisata ramah muslim (halal tourism) dan wisata kuliner berbasis desa. Kehadiran kejelasan standar keamanan pangan ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan para wisatawan yang berkunjung ke Wonosobo, melainkan juga menciptakan ekosistem pariwisata yang berkualitas, bernilai tambah, dan berkelanjutan dari hulu pertanian hingga ke hilir pariwisata.

3. BAGI DUA (Bersama Dampingi Orang Dengan Human Immunodeficiency Virus Loss to Follow Up dan On Anti Retro Viral)

Inovasi BAGI DUA ditujukan untuk menelusuri Orang Dengan HIV (ODHIV) yang mangkir berobat atau mengalami Loss to Follow Up (LFU) di Kabupaten Wonosobo, guna mengidentifikasi status kesehatan terbaru serta kendala utama yang dialami penderita. Melalui pemberian edukasi dan pendampingan psikososial secara berkelanjutan, inovasi ini memotivasi para penderita agar bersedia melanjutkan pengobatan ARV (Anti Retro Viral). Manfaat utama dari program ini mencakup pemetaan status ODHIV secara akurat—termasuk mendata penderita yang telah meninggal dunia—memberikan dukungan moral untuk kembali berobat, serta menurunkan angka LFU di Kabupaten Wonosobo secara bertahap. Berikut ini merupakan data ODHIV sebelum dan sesudah dilaksanakan inovasi BAGI DUA mulai tahun 2024 :

Status	Jumlah ODHIV				
	2002-2023	2003-2024	2004-2025	2024	2025
ODHIV di temukan	1113	845	968	90	92
ODHIV di temukan masih hidup	816	639	673	83	81
ODHIV pernah Minum Obat	741	557	883	65	66

Status	Jumlah ODHIV				
	2002-2023	2003-2024	2004-2025	2024	2025
ODHIV masih Pengobatan	430	436	497	65	60
Rujuk masuk			195		
Odhiv Meninggal	152	206	230	7	11
Stop Pengobatan	3	3	0	0	0
ODHIV LFU	107	126	176	0	15
ODHIF Rujuk Keluar	49	60	65	0	6
Belum Pengobatan	0	0	0	18	0

Secara keseluruhan akumulasi data hingga tahun 2025, tercatat sebanyak 968 ODHIV berhasil ditemukan, di mana 673 di antaranya masih hidup dan 883 orang pernah mengakses pengobatan. Melalui implementasi inovasi ini dari tahun 2024 hingga 2025, terjadi peningkatan jumlah ODHIV yang aktif dan konsisten menjalani pengobatan dari 436 orang pada periode kumulatif hingga 2024 menjadi 497 orang pada periode kumulatif hingga 2025. Selain itu, pelaksanaan program pada tahun 2024 tercatat secara khusus berhasil mendampingi 65 ODHIV baru untuk memulai dan mempertahankan pengobatan tanpa ada kasus LFU maupun rujuk keluar pada tahun berjalan tersebut. Upaya pendampingan ini juga memfasilitasi penataan rujukan masuk sebanyak 195 ODHIV hingga tahun 2025, yang memperkuat pencapaian cakupan pengobatan dan perawatan HIV yang lebih terintegrasi di wilayah Wonosobo.

Setiap inovasi diarahkan untuk menjawab isu strategis dan memperkuat pencapaian sasaran kinerja Tahun 2027. Keberlanjutannya inovasi dengan penganggaran pada subkegiatan terkait serta pemantauan capaian pada mekanisme pengendalian dan evaluasi berkala.

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1 Tujuan dan Sasaran Renja

Kesehatan untuk semua merupakan pilar utama untuk menciptakan manusia yang unggul pada visi Indonesia Emas 2045. Pembangunan kesehatan bertujuan agar setiap penduduk dapat hidup sehat, mencakup semua penduduk, pada seluruh siklus hidup, di seluruh wilayah, dan bagi seluruh kelompok masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan. Pembaharuan fokus pada sektor kesehatan kemudian menjadi penting. Visi Kementerian Kesehatan untuk merealisasikan Indonesia Emas 2045 yaitu “Masyarakat yang Sehat dan Produktif Guna Mewujudkan Indonesia Emas 2045”.

Tujuan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo Tahun 2027 yaitu "Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat", dengan sasaran "1) Meningkatnya Layanan Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat; 2) Meningkatnya Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan; 3) Meningkatnya Upaya Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Pembudayaan Hidup Sehat; 4) Meningkatnya Akuntabilitas dan Kualitas Kinerja Layanan Publik", sebagaimana diamanatkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2026 yang menegaskan tujuan dan sasaran Renja tidak boleh menyimpang dari substansi Renstra. Yang dikembangkan pada dokumen tahunan ini bukan substansinya, melainkan pembacaannya terhadap kondisi terkini: penetapan besaran target Tahun 2027 disesuaikan dengan hasil evaluasi kinerja Tahun 2025 dan perkembangan kebijakan kesehatan nasional (RIBK, Transformasi Kesehatan, serta Program Strategis Nasional bidang kesehatan).

Tabel 3.1.1 Tujuan dan Sasaran

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Realisasi Tahun 2025	Target Renstra 2027	Target Renja Tahun 2027
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat		Usia Harapan Hidup (UHH)	Angka	74.56	75.17	75.17
1.1		Meningkatnya Layanan Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat	Prevalensi Stunting	%	23.9	19.87	19.87
			Jumlah Kematian Ibu	Kasus	8	8	8
			Jumlah Kematian Balita	Kasus	146	121	121
1.2		Meningkatnya Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan	Rasio bed rawat inap per 1000 penduduk	Angka	0.634	0.64	0.64
			Cakupan Kepesertaan Aktif Jaminan Kesehatan Masyarakat (JKN)	%	71.99	75.6	75.6

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Realisasi Tahun 2025	Target Renstra 2027	Target Renja Tahun 2027
			Cakupan Implementasi Integrasi Layanan Primer (ILP)	%	51.44	50	50
1.3		Meningkatnya Upaya Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Pembudayaan Hidup Sehat	Angka Populasi Bebas Penyakit Menular	%	41.67	87.5	87.5
			Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG)	%	37.57	50	50
1.4		Meningkatnya Akuntabilitas dan Kualitas Kinerja Layanan Publik	Nilai SAKIP Dinkes	Angka	72.57	74	74
			Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Angka	90.33	90.15	90.15
			Nilai Kematangan Organisasi	Angka	44	47	47

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Realisasi Tahun 2025	Target Renstra 2027	Target Renja Tahun 2027
			Perangkat Daerah				

Sumber data: Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo Tahun 2025-2029.

Sasaran tersebut diukur melalui sejumlah indikator (target rinci tiap tahun tercantum pada tabel). Masing-masing indikator dipilih bukan sebagai angka administratif, melainkan karena indikator derajat kesehatan yang saling menopang. Uraian substansi keterkaitan sasaran dengan kondisi dan tolok ukur kesehatan. Stunting adalah manifestasi kekurangan gizi kronis pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), menurunkan perkembangan otak, produktivitas, dan menaikkan risiko penyakit tidak menular saat dewasa, intervensi pada awal 1.000 HPK memberi hasil tertinggi, di sinilah letak arti strategis gizi masyarakat. Perbaikan status gizi pada 1.000 HPK (intervensi spesifik dan sensitif yang konvergen) dirawat, dan dari sana pula penurunan prevalensi stunting dan peningkatan kualitas sumber daya manusia diharapkan tercapai. Sebagai konteks, Prevalensi stunting balita 19,8% (SSGI 2024), turun dari 21,5% (2023) dan melampaui target tahunan; sasaran RPJMN 18,8% (2025) menuju 14,2% (2029). Anemia remaja putri dan ibu hamil tetap tinggi sebagai determinan awal.

Kesehatan ibu menempati posisi penting dalam urusan ini karena kematian ibu sebagian besar terjadi pada masa intrapartum dan 24 jam pertama pascapersalinan akibat komplikasi yang sesungguhnya dapat dicegah (perdarahan, preeklampsia-eklampsia, infeksi); rantai komplikasi→kematian dapat diputus melalui deteksi dini risiko, persalinan di fasilitas oleh tenaga kompeten, dan sistem rujukan emergensi yang responsif. Dari sanalah cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil (K6) dan ibu bersalin sesuai standar dirawat, dan dari sana pula penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) diharapkan lahir. Data Angka Kematian Ibu (AKI) nasional 189 per 100.000 kelahiran hidup (BPS Long Form SP2020; dikutip WHO

Indonesia, 2025), turun dari 305 (SUPAS 2015); target RPJMN 2025–2029 menuju 183 per 100.000 (2029) dan SDGs 70 per 100.000 (2030). Indonesia masih tertinggi kedua di ASEAN.

Dominasi kematian pada periode neonatal ($\pm 80\%$) menjadi sebab terbesar ada pada perawatan bayi baru lahir dini atau prematur, maka yang dilakukan adalah dengan asuhan neonatal esensial untuk memutus rantai asfiksia/BBLR→hipotermia/infeksi→kematian, sehingga berkorelasi kuat dengan penurunan kematian ibu. Dari uraian diatas diharapkan meningkatkan Cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir dan balita sesuai standar dirawat, dan penurunan Angka Kematian Bayi (AKB). Data yang tersedia adalah Total kematian bayi dan balita 33.131 kasus (2024), turun dari 34.266 (2023); kematian neonatal (0–28 hari) menyumbang $\pm 80\%$ kematian bayi (26.657 kasus 2024) (Kemenkes). Target SDGs AKB 12 dan AKBa 25 per 1.000 kelahiran hidup (2030).

Cakupan kepesertaan aktif Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang meningkat akan mengangkat perlindungan finansial menuju Universal Health Coverage yang berkelanjutan. Cakupan kepesertaan JKN mencapai 98,45% penduduk (akhir 2024) dan 98,62% (2025), UHC nasional ($\geq 95\%$) telah tercapai; fokus bergeser ke keaktifan kepesertaan dan mutu layanan. Surveilans & pengendalian penyakit menempati posisi penting dalam urusan ini karena deteksi dini dan respons cepat mencegah meluasnya kejadian penyakit dan kejadian luar biasa, eliminasi penyakit yang terkonsentrasi geografis hanya tercapai bila setiap fokus wilayah tertangani tuntas. Intervensi pada bagian ini menopang kecepatan deteksi dan respons kejadian penyakit serta cakupan eliminasi, yang selanjutnya berkontribusi pada pengendalian penyakit menular dan ketahanan kesehatan masyarakat. Sebagai konteks, Kewaspadaan dini dan respons cepat kejadian penyakit (termasuk eliminasi kusta target 2027 dan schistosomiasis di Sulawesi Tengah target 2030) menjaga ketahanan kesehatan daerah.

Dalam kerangka pembangunan kesehatan daerah, penyakit tidak menular bukan hanya sebagai pelengkap, penyakit tidak menular meliputi hipertensi dan diabetes yang bersifat asimtomatik bertahun-tahun sehingga tanpa skrining akan menimbulkan stroke, serangan jantung, dan gagal

ginjal, deteksi dini serta pengendalian tekanan darah/gula darah secara berkelanjutan dapat mencegah komplikasi tersebut. Cakupan skrining usia produktif, pelayanan penderita hipertensi dan diabetes sesuai standar yang membaik akan meningkatkan proporsi penderita PTM yang terkontrol dan penurunan kematian dini akibat PTM. Data Penyakit tidak menular sebagai berikut :Prevalensi hipertensi 30,8% dan diabetes melitus 11,7% pada dewasa (SKI 2023); PTM menyumbang lebih dari 70% kematian nasional dan menjadi penyumbang terbesar klaim BPJS. Layanan hipertensi dan diabetes termasuk SPM dengan target 100% penderita terlayani.

Dalam kinerja urusan kesehatan kesehatan jiwa tidak bisa dikesampingkan, sebab gangguan jiwa yang tidak tertangani dapat menurunkan produktivitas, menimbulkan beban sosial-ekonomi keluarga, serta risiko pemasungan, deteksi dini dan pengobatan berkelanjutan akan mengembalikan fungsi sosial penderita. Bila cakupan pelayanan kesehatan jiwa dan bebas pasung terjaga, menunjukkan pengendalian prevalensi gangguan jiwa dan pemenuhan hak ODGJ. Pelayanan orang dengan gangguan jiwa berat (ODGJ berat) termasuk 12 layanan dasar SPM dengan target 100%; masih terdapat kesenjangan tata laksana dan praktik pemasungan di sejumlah daerah.

Perhatian terhadap HIV/AIDS dengan skrining dini pada populasi berisiko dan pengobatan antiretroviral menekan viral load hingga tidak menularkan (U=U) sekaligus mencegah kematian; pendekatan berbasis SPM menjamin tidak ada kelompok berisiko yang terlewat. Dilihat Cakupan layanan pencegahan, deteksi, dan pengobatan HIV pada orang berisiko yang membaik akan mengangkat pengendalian penularan HIV dan pencegahan penularan dari ibu ke anak. Layanan pencegahan penularan HIV menyasar kelompok berisiko (ibu hamil, pasien TBC, penderita IMS, populasi kunci)HIV/AIDS merupakan salah satu dari 12 layanan dasar SPM dengan target 100% orang berisiko terlayani sesuai standar.

Dalam kerangka pembangunan kesehatan daerah, penunjang & administrasi. Fungsi penunjang adalah fondasi operasional yang menjamin gaji, administrasi, sarana, dan operasional kantor tetap berjalan sehingga seluruh layanan teknis kesehatan tidak terganggu. Dengan dukungan

manajemen dan operasional perangkat daerah yang membaik akan mengangkat kelancaran pelaksanaan seluruh program teknis kesehatan. Fungsi penunjang (gaji ASN, administrasi, jasa, dan pemeliharaan) menjamin keberlangsungan seluruh layanan teknis, termasuk kenaikan kesejahteraan tenaga kesehatan sebagai Program Hasil Terbaik Cepat nasional. Apabila target suatu indikator disesuaikan berdasarkan evaluasi kinerja Tahun 2025 (Permendagri 14/2026 membolehkan target IKU/IKK Tahun 2027 melebihi atau berkurang dari target Renstra sepanjang beralasan), penyesuaian tersebut disertai dasar pertimbangan dan tetap menjaga arah pencapaian sasaran Renstra.

3.2 Strategi dan Arah Kebijakan Urusan Bidang Kesehatan

Strategi Berdasarkan analisis komprehensif terhadap Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo untuk tahun 2020, 2022, 2023, dan 2024, berikut adalah Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*), Strategi Berdasarkan analisis SWOT, berikut adalah matriks Analisis TOWS yang dirumuskan untuk menyusun strategi-strategi operasional Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo. Setiap strategi dirancang dengan mengaitkan faktor internal (Kekuatan/Kelemahan) dan eksternal (Peluang/Ancaman) serta dihubungkan secara langsung dengan Sasaran Perangkat Daerah (SPD) yang relevan.

Analisis TOWS ini merupakan langkah lanjutan dari SWOT untuk merumuskan strategi yang dapat dieksekusi. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang (SO), mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang (WO), menggunakan kekuatan untuk menghadapi ancaman (ST), dan meminimalkan kelemahan serta menghindari ancaman (WT).

Arah kebijakan Tahun 2027 difokuskan pada tema “Modernisasi dan Hilirisasi Pertanian serta Transformasi Pariwisata Berkelanjutan”, dimana program unggulan untuk mendukung visi misi daerah untuk sektor kesehatan yaitu “Sobo Sehat, Bergas, Cerdas, Mentas”.

Strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo dalam upaya

mendukung program prioritas “Sobo Sehat, Bergas, Cerdas, Mentas” dan strategi pembangunan “Transformasi sumber daya manusia yang produktif dan berkualitas” serta mencapai tujuan “Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat” dan sasaran adalah melalui :

A. Meningkatkan pemerataan kualitas dan akses layanan kesehatan masyarakat, melalui :

- 1) Penguatan pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) di fasilitas kesehatan primer dan rujukan.
- 2) Peningkatan gizi masyarakat dan pencegahan stunting secara berkelanjutan.
- 3) Peningkatan pengendalian penyakit dan pembudayaan hidup sehat, antara lain :
 - a. Perluasan cakupan pengobatan dan temuan pada populasi kunci HIV/AIDS dan TBC
 - b. Penguatan promosi dan cakupan deteksi dini penyakit berbasis pemberdayaan
- 4) Peningkatan kualitas layanan dasar dan rujukan, antara lain :
 - a. Pemerataan kualitas sarana, prasarana dan keterjangkauan layanan kesehatan serta pemerataan distribusi tenaga kesehatan
 - b. Peningkatan kualitas layanan kesehatan rujukan
 - c. Transformasi sistem kesehatan daerah
- 5) Peningkatan layanan kesehatan yang terjangkau dan inklusif,
- 6) Peningkatan kualitas sarana dan prasarana kesehatan untuk mendukung usaha pariwisata prioritas serta mendukung pengembangan Geopark Nasional Dieng.

A. Meningkatkan pelayanan publik yang inklusif, melalui :

- 1) Penerapan inovasi pelayanan publik;
- 2) Peningkatan tata kelola pemerintahan digital dengan Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Penyelenggaraan Kesehatan untuk memperkuat nilai SAKIP dan IKM

Arah kebijakan urusan kesehatan Kabupaten Wonosobo Tahun 2027 tidak disusun terpisah dari bab-bab sebelumnya: setiap butir arah kebijakan

merupakan jawaban atas isu strategis hasil analisis situasi BAB II (Sub-bab 2.4), yang kemudian diselaraskan dengan tiga dokumen di atasnya, yakni Renstra Dinas Kesehatan 2025–2029 (keselarasan vertikal internal), RKP Tahun 2027 beserta prioritas nasionalnya (Asta Cita, Program Strategis Nasional, RIBK), dan RKPD Kabupaten Wonosobo Tahun 2027 (prioritas daerah). Persandingan lengkapnya, isu per isu, tersaji pada tabel berikut agar keterkaitan antar dokumen dapat diperiksa kolom per kolom.

Tabel 3.2.1 Persandingan Arah Kebijakan

Isu Strategis (hasil BAB II 2.4)	Arah Renstra Dinkes 2025–2029	Arah RKP 2027 (Nasional)	Arah RKPD 2027	Arah Kebijakan Renja Dinkes 2027
Penurunan kematian bayi dan balita melalui pelayanan neonatal esensial dan pemantauan tumbuh kembang	Cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir dan balita sesuai standar	Penguatan kesehatan ibu-anak dalam RKP; imunisasi & neonatal esensial	Penguatan Layanan kesehatan ibu dan anak (KIA) di fasilitas kesehatan primer dan rujukan	Penguatan pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA). (Asuhan neonatal esensial : IMD, perawatan tali pusat, perawatan metode kanguru untuk BBLR)
Percepatan penurunan prevalensi stunting melalui konvergensi intervensi spesifik dan sensitif	Perbaikan status gizi pada 1.000 HPK (intervensi spesifik dan sensitif yang konvergen)	PHTC penurunan stunting terintegrasi; target prevalensi nasional menurun	Penguatan gizi masyarakat dan pencegahan stunting secara berkelanjutan	Peningkatan gizi masyarakat dan pencegahan stunting. (Tablet tambah darah remaja putri dan ibu hamil)
Penguatan promosi kesehatan & pemberdayaan untuk menutup kesenjangan capaian Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup	Peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat serta keaktifan UKBM	Prioritas pembangunan kesehatan nasional (Asta Cita ke-3: peningkatan kualitas SDM)	Penguatan promosi dan cakupan deteksi dini penyakit berbasis pemberdayaan	Peningkatan pengendalian penyakit dan pembudayaan hidup sehat (Penguatan promosi dan cakupan deteksi dini penyakit berbasis pemberdayaan)

Isu Strategis (hasil BAB II 2.4)	Arah Renstra Dinkes 2025–2029	Arah RKP 2027 (Nasional)	Arah RKPD 2027	Arah Kebijakan Renja Dinkes 2027
				(Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dan CERDIK)
Perluasan skrining dan pengobatan HIV pada populasi berisiko	Cakupan layanan pencegahan, deteksi, dan pengobatan HIV pada orang berisiko	Pengendalian HIV pada populasi berisiko	Perluasan cakupan pengobatan dan temuan pada populasi kunci HIV/AIDS dan TBC	Peningkatan pengendalian penyakit dan pembudayaan hidup sehat. (Skrining HIV pada ibu hamil, pasien TBC, dan populasi kunci)
Penguatan surveilans & pengendalian penyakit untuk menutup kesenjangan capaian Angka Populasi Bebas Penyakit Menular	Kecepatan deteksi dan respons kejadian penyakit serta cakupan eliminasi	Prioritas pembangunan kesehatan nasional (Asta Cita ke-3: peningkatan kualitas SDM)	Pemerataan kualitas sarana, prasarana dan keterjangkauan layanan kesehatan serta pemerataan distribusi tenaga kesehatan	a. Peningkatan kualitas layanan dasar dan rujukan b. Implementasi layanan kesehatan primer c. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana kesehatan untuk mendukung usaha pariwisata prioritas serta mendukung pengembangan

Isu Strategis (hasil BAB II 2.4)	Arah Renstra Dinkes 2025–2029	Arah RKP 2027 (Nasional)	Arah RKPD 2027	Arah Kebijakan Renja Dinkes 2027
				Geopark Nasional Dieng.
Akselerasi cakupan kepesertaan aktif JKN menuju jaminan kesehatan semesta	Cakupan kepesertaan aktif Jaminan Kesehatan Nasional (UHC)	Bantuan iuran JKN pekerja informal menuju UHC	a. Peningkatan kualitas layanan kesehatan rujukan b. Transformasi sistem kesehatan daerah	Peningkatan layanan kesehatan yang terjangkau dan inklusif (Integrasi pembiayaan iuran PBI daerah bagi penduduk miskin)

Sumber data: data olahan Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo.

Dari persandingan tersebut arah kebijakan untuk isu "penurunan kematian bayi dan balita melalui pelayanan neonatal esensial dan pemantauan tumbuh kembang" didasarkan pada kesenjangan data daerah dan prioritas nasional-daerah; arah kebijakan untuk isu "percepatan penurunan prevalensi stunting melalui konvergensi intervensi spesifik dan sensitif" didasarkan pada kesenjangan data daerah dan prioritas nasional-daerah; arah kebijakan untuk isu "penguatan promosi kesehatan & pemberdayaan untuk menutup kesenjangan capaian proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup" didasarkan pada kesenjangan data daerah dan prioritas nasional-daerah. Konsistensi empat kolom inilah yang menjadi bahan verifikasi keselarasan oleh Bappeda. Arah kebijakan ini selanjutnya dioperasionalkan pada BAB IV: setiap arah diterjemahkan menjadi program, kegiatan, dan subkegiatan beserta pagunya, sehingga isu-kebijakan-anggaran sesuai dan dapat ditelusuri.

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

4.1 Rencana Kerja dan Pendanaan

Program dan kegiatan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo Tahun 2027 merupakan operasionalisasi Renstra 2025–2029, disusun mengikuti nomenklatur Kepmendagri 900.1-861/2026 (pemukakhiran Permendagri 90/2019). Rencana program, kegiatan, dan subkegiatan Tahun 2027 disusun berdasarkan RPJMD Tahun 2025–2029, Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2025–2029, serta hasil evaluasi capaian kinerja program, kegiatan, dan subkegiatan tahun sebelumnya, sebagaimana diamanatkan Permendagri 14 Tahun 2026. Untuk Tahun 2027, Renja memuat 1 program dengan 6 kegiatan pelaksana. Program yang dijalankan PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA. Kegiatan yang menjadi wadah pelaksanaan: 1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah; 2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah; 3. Administrasi Umum Perangkat Daerah; 4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah; 5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah; 6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah; Setiap program tidak dipilih sebagai daftar administratif, melainkan karena menunjang pencapaian outcome tertentu; keterkaitan pelaksanaan program dengan outcome yang ditujunya, sebagai penjabaran rinci dari BAB III, sebagai berikut:

Tabel 4.1.1 Rencana Kerja dan Pendanaan

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Dinas Kesehatan			166.023.1 80.653			115.749.9 55.606				143.342.8 12.795
1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR			166.023.1 80.653			115.749.9 55.606				143.342.8 12.795
1.02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN			166.023.1 80.653			115.749.9 55.606				143.342.8 12.795

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			58.348.18 7.000			66.938.99 5.702				77.225.80 7.418
		Indeks Kepuasan Layanan Puskesmas	95.75			95.75				96,43	
		Persentase aset Perangkat Daerah dalam kondisi baik	100			100				100	
		Cakupan pelayanan	100			100				100	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		administrasi perkantoran									
		Nilai Keterbukaan Informasi Publik (KIP)	91			91				91,5	
		Persentase keterisian data statistik sektoral	100			100				100	
		Nilai hasil pengawasan kearsipan	78			78				79	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Persentase keselarasan program perangkat daerah dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)	100			100				100	
1.02.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			9.401.910			9.402.000				9.435.000
1.02.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan			9.401.910			9.402.000				9.435.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Perangkat Daerah										
	Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	16 Dokumen	9.401.910	Kab. Wonosobo	100 Dokumen	9.402.000	Dana Alokasi Umum (DAU)		100 Dokumen	9.435.000
1.02.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			56.837.45 9.867			65.020.30 7.418				75.670.30 7.418
1.02.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN			56.837.45 9.867			65.020.30 7.418				75.670.30 7.418

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	840 Orang/bulan	56.837.459.867	Kab. Wonosobo	840 Orang/bulan	65.020.307.418	Dana Alokasi Umum (DAU)		840 Orang/bulan	75.670.307.418
1.02.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah			258.392.697			466.449.908				298.793.000
1.02.01.2.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor			5.641.146			5.641.000				5.661.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	5.641.146	Kab. Wonosobo	1 Paket	5.641.000	Dana Alokasi Umum (DAU)		1 Paket	5.661.000
1.02.01.2. 06.0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor			42.308.596			158.980.748				50.034.560
	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Paket	42.308.596	Kab. Wonosobo	1 Paket	158.980.748	Dana Alokasi Umum (DAU)		1 Paket	50.034.560

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.01.2. 06.0003	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga			14.102.86 5			14.103.00 0				14.152.00 0
	Tersedianya Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	1 Paket	14.102.86 5	Kab. Wonosobo	1 Paket	14.103.00 0	Dana Alokasi Umum (DAU)		1 Paket	14.152.00 0
1.02.01.2. 06.0005	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan			46.849.71 8			105.941.7 20				47.013.00 0
	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1 Paket	46.849.71 8	Kab. Wonosobo	1 Paket	105.941.7 20	Dana Alokasi Umum (DAU)		1 Paket	47.013.00 0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.01.2. 06.0006	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan			8.461.719			8.462.000				8.491.000
	Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- Undangan yang Disediakan	12 Dokum en	8.461.719	Kab. Wonos obo	12 Dokum en	8.462.000	Dana Alokasi Umum (DAU)		12 Dokum en	8.491.000
1.02.01.2. 06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD			141.028.6 53			173.321.4 40				173.441.4 40

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 Laporan	141.028.6 53	Kab. Wonosobo	12 Laporan	173.321.4 40	Dana Alokasi Umum (DAU)		12 Laporan	173.441.4 40
1.02.01.2. 07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah			141.028.6 53			176.029.0 00				141.521.0 00
1.02.01.2. 07.0006	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya			141.028.6 53			176.029.0 00				141.521.0 00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Tersedianya Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	12 Unit	141.028.653	Kab. Wonosobo	12 Unit	176.029.000	Dana Alokasi Umum (DAU)		12 Unit	141.521.000
1.02.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			852.753.253			994.759.376				855.731.000
1.02.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik			173.935.338			173.935.000				174.543.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	173.935.3 38	Kab. Wonosobo	12 Laporan	173.935.0 00	Dana Alokasi Umum (DAU)		12 Laporan	174.543.0 00
1.02.01.2. 08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor			678.817.9 15			820.824.3 76				681.188.0 00
	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	12 Laporan	678.817.9 15	Kab. Wonosobo	12 Laporan	820.824.3 76	Dana Alokasi Umum (DAU)		12 Laporan	681.188.0 00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		yang Disediakan									
1.02.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			249.150.620			272.048.000				250.020.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.01.2. 09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan			197.440.1 14			180.440.0 00				198.129.0 00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	17 Unit	197.440.1 14	Kab. Wonos obo	17 Unit	180.440.0 00	Dana Alokasi Umum (DAU)		17 Unit	198.129.0 00
1.02.01.2. 09.0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya			14.102.86 5			54.000.00 0				14.152.00 0
	Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya	33 Unit	14.102.86 5	Kab. Wonos obo	33 Unit	54.000.00 0	Dana Alokasi Umum (DAU)		33 Unit	14.152.00 0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Cata tan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		yang Dipelihara									
1.02.01.2. 09.0010	Pemeliharaan/R ehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya			37.607.64 1			37.608.00 0				37.739.00 0
	Terlaksananya Pemeliharaan/R ehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang	1 Unit	37.607.64 1	Kab. Wonos obo	1 Unit	37.608.00 0	Dana Alokasi Umum (DAU)		1 Unit	37.739.00 0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	atau Bangunan Lainnya	Dipelihara/Dir ehabilitasi									
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT			105.361.9 08.142			46.580.45 0.842				63.829.07 2.377
		Angka Kelangsungan Hidup Bayi	99,90			99,90				99,90	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Persentase ibu bersalin yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100,00			100,00				100,00	
		Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,18			0,18				00.17	
		Persentase Ibu Hamil KEK	14,50			14,50				12,75	
		Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan	100,00			100,00				100,00	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		kesehatan sesuai standar									
		Angka Keberhasilan Pengobatan TBC (Treatment Success Rate)	89,00			89,00				90,00	
		Angka Penemuan TBC (Treatment Coverage)	96,00			96,00				97,00	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100,00			100,00				100,00	
		Prevalensi Obesitas	20,00			20,00				20,00	
		Cakupan Imunisasi Bayi Lengkap	98,00			98,00				99,00	
		Proporsi Penduduk dengan Aktivitas Fisik Cukup	5,00			5,00				6,00	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Persentase Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)	40,00			40,00				44.91	
		Persentase Unit Pelayanan Kesehatan Tingkat Desa /kelurahan (UPKDK) yang melaksanakan ILP (Pustu dan PKD ILP)	50,00			50,00				60	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan terakreditasi paripurna	71,43			71,43				73,21	
		Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	98,12			98,12				98,18	
1.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan			49.925.61 4.263			8.161.416 .746				19.318.74 8.077

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Daerah Kabupaten/Kota										
1.02.02.2. 01.0001	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya			-			0				0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terpenuhinya Rumah Sakit Baru dengan Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	0 Unit	-	Kab. Wonosobo	1 Unit	0	Dana Alokasi Umum (DAU)		1 Unit	0
1.02.02.2. 01.0002	Pembangunan Puskesmas			5.000.000. 000			96.500.00 0				0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Cata tan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terbangunnya Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)	Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang Dibangun	1 Unit	5.000.000. 000	Provin si Jawa Tengah Kab. Wonos obo Kecam atan Garun g Kelura han Garun g 0	1 Unit	96.500.00 0	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapat an Bagi Hasil Pajak Rokok		1 Unit	0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.02.2. 01.0003	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya			700.000.0 00			101.200.0 00				1.091.817. 877
	Terbangunnya Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun	2 Unit	700.000.0 00	Provin si Jawa Tengah Kab. Wonos obo Kecam atan Wonos obo Desa Bomert	2 Unit	101.200.0 00	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapat an Bagi Hasil Pajak Rokok		2 Unit	1.091.817. 877

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiat an	Indikator Kinerja Program/Kegi atan	Target Renstr a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Cata tan Pent ing	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaia n Kinerja	Kebutuha n Dana/Pag u Indikatif	Sumber Dana		Target Capaia n Kinerja	Kebutuha n Dana/Pag u Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					o 1 Provin si Jawa Tengah Kab. Wonos obo Kecam atan Sukoh arjo Desa Sempol 1						

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.02.2. 01.0006	Pengembangan Puskesmas			3.000.000. 000			53.195.80 6				2.000.000. 000
	Tersedianya Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	2 Unit	3.000.000. 000	Provin si Jawa Tengah Kab. Wonos obo Kecam atan Lekson o Desa Sawan gan	2 Unit	53.195.80 6	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapat an Bagi Hasil Pajak Rokok		2 Unit	2.000.000. 000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					1 Provin si Jawa Tengah Kab. Wonos obo Kecam atan Wonos obo Kelura han Pagerk ukuh 0						

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.02.2. 01.0007	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya			533.202.0 21			51.200.00 0				1.100.000. 000
	Terlaksananya Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya Sesuai Standar	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	2 Unit	533.202.0 21	Provin si Jawa Tengah Kab. Wonos obo Kecam atan Wonos obo Kelura han	2 Unit	51.200.00 0	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapat an Bagi Hasil Pajak Rokok		2 Unit	1.100.000. 000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Jarak sari 0 Provin si Jawa Tengah Kab. Wonos obo Kecam atan Garun g Kelura han						

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Garung 0						
1.02.02.2. 01.0009	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas			-			0				0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Tersedianya Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas	0	-	Kab. Wonosobo	0 Unit	0	Dana Alokasi Umum (DAU)		0 Unit	0
1.02.02.2. 01.0010	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya			-			0				0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Tersedianya Sarana , Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Sarana , Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	0	-	Kab. Wonosobo	0 Unit	0	Dana Alokasi Umum (DAU)		0 Unit	0
1.02.02.2.01.0014	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan			6.415.485.093			51.600.000				1.277.768.400

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Tersedianya Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	24 Unit	6.415.485.093	Kab. Wonorebo	30 Unit	51.600.000	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok		30 Unit	1.277.768.400
1.02.02.2.01.0020	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan			1.193.385.575			623.755.900				412.540.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terpeliharanya Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	24 Unit	1.193.385. 575	Kab. Wonosobo	500 Unit	623.755.9 00	Dana Alokasi Umum (DAU) DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT) DAK Non Fisik- BOKKB- BOK Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok		500 Unit	412.540.0 00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.02.2. 01.0023	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan			32.801.74 4.260			7.074.448. 540				13.339.20 7.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Cata tan Pent ing	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Tersedianya Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	75 Paket	32.801.744.260	Kab. Wonosobo	1 Paket	7.074.448.540	Dana Alokasi Umum (DAU) Pajak Rokok DAK Non Fisik-BOKKB-BOK		1 Paket	13.339.207.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.02.2. 01.0026	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan			281.797.314			109.516.500				97.414.800

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terlaksananya distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan ke Fasilitas Kesehatan	144 Paket	281.797.314	Kab. Wonosobo	144 Paket	109.516.500	DAK Non Fisik- BOKKB- BOK		144 Paket	97.414.800

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kot a			55.097.34 4.859			37.938.88 1.296				43.935.03 3.300
1.02.02.2.02.0001	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil			166.629.7 35			109.987.1 25				119.270.0 00
	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	10468 Orang	166.629.7 35	Kab. Wonosobo	10468 Orang	109.987.1 25	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapat an Bagi		10468 Orang	119.270.0 00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Cata tan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Sesuai Standar						Hasil Pajak Rokok			
1.02.02.2. 02.0002	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin			348.722.7 09			224.869.1 25				249.607.8 00
	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Sesuai Standar	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	9992 Orang	348.722.7 09	Kab. Wonos obo	9992 Orang	224.869.1 25	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapat an Bagi Hasil Pajak Rokok		9992 Orang	249.607.8 00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.02.2. 02.0003	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir			199.955.6 82			105.430.6 00				143.124.0 00
	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Sesuai Standar	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	9516 Orang	199.955.6 82	Kab. Wonosobo	9516 Orang	105.430.6 00	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok		9516 Orang	143.124.0 00
1.02.02.2. 02.0004	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita			79.982.27 3			32.000.00 0				57.249.00 0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	47582 Orang	79.982.273	Kab. Wonosobo	47582 Orang	32.000.000	Dana Alokasi Umum (DAU)		47582 Orang	57.249.000
1.02.02.2.02.0005	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar			221.284.288			120.050.270				158.390.000
	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Sesuai Standar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan	122192 Orang	221.284.288	Kab. Wonosobo	122192 Orang	120.050.270	Pajak Rokok Dana Alokasi Umum (DAU)		122192 Orang	158.390.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Kesehatan Sesuai Standar									
1.02.02.2. 02.0006	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif			212.319.6 08			129.102.2 00				151.973.0 00
	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Sesuai Standar	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	357000 Orang	212.319.6 08	Kab. Wonosobo	357000 Orang	129.102.2 00	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapatan Bagi Hasil		357000 Orang	151.973.0 00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Sesuai Standar						Pajak Rokok			
1.02.02.2. 02.0007	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut			73.850.29 8			58.257.80 0				52.860.00 0
	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Sesuai Standar	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	139920 Orang	73.850.29 8	Kab. Wonosobo	139920 Orang	58.257.80 0	Pajak Rokok Dana Alokasi Umum (DAU)		139920 Orang	52.860.00 0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Cata tan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Sesuai Standar									
1.02.02.2. 02.0008	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi			99.977.84 1			29.000.00 0				71.562.00 0
	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Sesuai Standar	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	107200 Orang	99.977.84 1	Kab. Wonos obo	107200 Orang	29.000.00 0	Dana Alokasi Umum (DAU)		107200 Orang	71.562.00 0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Sesuai Standar									
1.02.02.2. 02.0009	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus			66.651.89 4			29.000.00 0				47.708.50 0
	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus Sesuai Standar	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	8000 Orang	66.651.89 4	Kab. Wonosobo	8000 Orang	29.000.00 0	Dana Alokasi Umum (DAU)		8000 Orang	47.708.50 0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Sesuai Standar									
1.02.02.2. 02.0010	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			126.638.5 98			43.000.00 0				90.645.00 0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	2200 Orang	126.638.5 98	Kab. Wonosobo	2200 Orang	43.000.00 0	Dana Alokasi Umum (DAU)		2200 Orang	90.645.00 0
1.02.02.2. 02.0011	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis			2.358.021. 082			1.699.205. 600				1.732.200. 000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Orang Terduga Tuberkulosis Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	7717 Orang	2.358.021. 082	Kab. Wonosobo	7717 Orang	1.699.205. 600	Dana Alokasi Umum (DAU) DAK Non Fisik- Dana BOK-BOK Dinas- BOK Kabupaten/Kota		7717 Orang	1.732.200. 000
1.02.02.2. 02.0012	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV			254.810.1 90			97.000.00 0				182.387.0 00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan bagi Orang Terduga HIV Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	13579 Orang	254.810.1 90	Kab. Wonosobo	13579 Orang	97.000.00 0	Dana Alokasi Umum (DAU)		13579 Orang	182.387.0 00
1.02.02.2. 02.0013	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)			159.964.5 45			88.000.00 0				114.499.0 00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	1 Dokumen	159.964.545	Kab. Wonosobo	1 Dokumen	88.000.000	Dana Alokasi Umum (DAU)		1 Dokumen	114.499.000
1.02.02.2. 02.0015	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat			1.190.662.767			864.436.300				852.249.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	5 Dokumen	1.190.662. 767	Kab. Wonosobo	5 Dokumen	864.436.3 00	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok Sisa DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)		5 Dokumen	852.249.0 00
1.02.02.2. 02.0017	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan			315.929.9 77			243.318.7 60				226.135.0 00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Cata tan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	3 Dokumen	315.929.977	Kab. Wonosobo	3 Dokumen	243.318.760	Dana Alokasi Umum (DAU) DAK Non Fisik- Dana BOK-BOK Dinas- BOK Kabupaten/Kota Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok		3 Dokumen	226.135.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Cata tan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.02.2. 02.0018	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan			774.275.0 56			667.494.4 20				554.208.0 00
	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	4 Dokumen	774.275.0 56	Kab. Wonosobo	4 Dokumen	667.494.4 20	Dana Alokasi Umum (DAU) DAK Non Fisik- Dana BOK-BOK Dinas- BOK Kabupaten/Kota Pendapatan Bagi		4 Dokumen	554.208.0 00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
								Hasil Pajak Rokok			
1.02.02.2. 02.0019	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya			26.660.75 8			16.242.00 0				19.038.00 0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	200 Dokumen	26.660.758	Kab. Wonosobo	200 Dokumen	16.242.000	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok		200 Dokumen	19.038.000
1.02.02.2.02.0020	Pengelolaan Surveilans Kesehatan			389.986.896			145.005.000				339.114.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terlaksananya Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	3 Dokumen	389.986.896	Kab. Wonosobo	3 Dokumen	145.005.000	Dana Alokasi Umum (DAU) DAK Non Fisik- Dana BOK-BOK Dinas- BOK Kabupaten/Kota Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok		3 Dokumen	339.114.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.02.2. 02.0022	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA			99.977.84 1			20.250.00 0				71.562.00 0
	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Penyalahguna NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	48 Orang	99.977.84 1	Kab. Wonosobo	48 Orang	20.250.00 0	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok		48 Orang	71.562.00 0
1.02.02.2. 02.0026	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat			44.853.59 7.255			30.846.78 5.372				36.105.18 8.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terlaksananya Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	16 Dokumen	44.853.59 7.255	Kab. Wonosobo	16 Dokumen	30.846.78 5.372	Pajak Rokok Dana Alokasi Umum (DAU) DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)		16 Dokumen	36.105.18 8.000
1.02.02.2. 02.0029	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat			99.977.84 1			47.300.00 0				71.562.00 0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terselenggaranya Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	1 Dokumen	99.977.84 1	Kab. Wonosobo	1 Dokumen	47.300.00 0	Dana Alokasi Umum (DAU)		1 Dokumen	71.562.00 0
1.02.02.2. 02.0034	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya			358.019.3 15			126.898.9 50				256.262.0 00
	Tersedianya Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas	1 Dokumen	358.019.3 15	Kab. Wonosobo	1 Dokumen	126.898.9 50	Pajak Rokok Dana Alokasi Umum (DAU)		1 Dokumen	256.262.0 00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Cata tan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Kesehatan Lainnya									
1.02.02.2. 02.0035	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota			66.651.89 4			41.778.00 0				47.708.00 0
	Terlaksananya Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	26 Unit	66.651.89 4	Kab. Wonosobo	26 Unit	41.778.00 0	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapatan Bagi Hasil		26 Unit	47.708.00 0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
								Pajak Rokok			
1.02.02.2. 02.0036	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)			30.000.00 0			30.000.00 0				30.000.00 0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terlaksananya Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	1 Laporan	30.000.000	Kab. Wonosobo	1 Laporan	30.000.000	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok		1 Laporan	30.000.000
1.02.02.2. 02.0037	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah			193.290.492			95.966.654				138.353.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terlaksananya Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	1 Dokumen	193.290.4 92	Kab. Wonosobo	1 Dokumen	95.966.65 4	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok		1 Dokumen	138.353.0 00
1.02.02.2. 02.0038	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)			333.259.4 69			200.000.0 00				238.540.0 00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Tersedia dan Terkelolanya Public Safety Center (PSC 119) yang Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan, Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	5 Unit	333.259.469	Kab. Wonosobo	5 Unit	200.000.000	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok		5 Unit	238.540.000
1.02.02.2.02.0040	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang			133.303.788			85.739.000				95.416.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	dengan Tuberkulosis										
	Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	1430 Orang	133.303.788	Kab. Wonosobo	1430 Orang	85.739.000	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok		1430 Orang	95.416.000
1.02.02.2. 02.0041	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)			106.643.030			74.855.000				76.333.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Cata tan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	446 Orang	106.643.0 30	Kab. Wonosobo	446 Orang	74.855.00 0	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok		446 Orang	76.333.00 0
1.02.02.2. 02.0042	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria			53.321.51 5			32.142.00 0				38.166.00 0
	Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan	3017 Orang	53.321.51 5	Kab. Wonosobo	3017 Orang	32.142.00 0	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapatan		3017 Orang	38.166.00 0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Cata tan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		kesehatan malaria						an Bagi Hasil Pajak Rokok			
1.02.02.2. 02.0043	Pengelolaan Kawasan tanpa rokok			60.000.00 0			70.000.00 0				60.000.00 0
	Terlaksananya penerapan kawasan tanpa rokok	Jumlah tatanan kawasan tanpa rokok yang tidak ditemukan aktifitas merokok	1 Tatana n	60.000.00 0	Kab. Wonos obo	1 Tatana n	70.000.00 0	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapat an Bagi Hasil Pajak Rokok		1 Tatana n	60.000.00 0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.02.2. 02.0045	Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota			19.000.00 0			19.000.00 0				21.000.00 0
	Terkoordinasi dan Tersinkronisasikan Penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota	4 Dokumen	19.000.00 0	Kab. Wonosobo	4 Dokumen	19.000.00 0	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok		4 Dokumen	21.000.00 0
1.02.02.2. 02.0046	Pengelolaan upaya			561.240.9 79			451.631.0 00				401.723.0 00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	kesehatan Ibu dan Anak										
	Terlaksananya pengelolaan upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	4 Dokumen	561.240.979	Kab. Wonosobo	4 Dokumen	451.631.000	DAK Non Fisik-BOKKB-BOK		4 Dokumen	401.723.000
1.02.02.2.02.0047	Pengelolaan Pelayanan Kelanjutusiaan			55.000.000			53.656.120				60.000.000
	Terlaksananya pengelolaan pelayanan kelanjutusiaan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kelanjutusiaan	2 Dokumen	55.000.000	Kab. Wonosobo	2 Dokumen	53.656.120	Pajak Rokok Dana Alokasi Umum (DAU)		2 Dokumen	60.000.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.02.2. 02.0048	Pengelolaan Layanan Imunisasi			60.000.00 0			59.010.00 0				60.000.00 0
	Terlaksananya Pengelolaan Layanan Imunisasi	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Layanan Imunisasi	1 Dokumen	60.000.00 0	Kab. Wonosobo	1 Dokumen	59.010.00 0	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok		1 Dokumen	60.000.00 0
1.02.02.2. 02.0050	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji			150.000.0 00			125.000.0 00				150.000.0 00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Cata tan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji	Jumlah dokumen hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji	1 Dokumen	150.000.000	Kab. Wonosobo	1 Dokumen	125.000.000	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok		1 Dokumen	150.000.000
1.02.02.2. 02.0053	Pengambilan, Pemeriksaan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional			344.600.916			480.512.000				246.657.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terdistribusinya Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	80 Paket	344.600.916	Kab. Wonosobo	80 Paket	480.512.000	Dana Alokasi Umum (DAU) DAK Non Fisik- Dana BOK-BOK Dinas- BOK Kabupaten/Kota Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok		80 Paket	246.657.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.02.2. 02.0054	Pengelolaan pelayanan kesehatan kerja			31.859.60 5			30.989.00 0				22.804.00 0
	Terlaksananya Pengelolaan pelayanan kesehatan kerja	Jumlah tempat kerja melaksanakan kesehatan kerja	3 Laporan	31.859.60 5	Kab. Wonosobo	3 Laporan	30.989.00 0	DAK Non Fisik- Dana BOK-BOK Dinas- BOK Kabupaten/Kota Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok		3 Laporan	22.804.00 0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.02.2. 02.0056	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular			166.967.4 60			149.135.5 00				259.511.5 00
	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular di Kab/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular	4 Laporan	166.967.4 60	Kab. Wonosobo	4 Laporan	149.135.5 00	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok		4 Laporan	259.511.5 00
1.02.02.2. 02.0057	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan			166.967.4 60			186.633.5 00				259.511.5 00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Penyakit Tidak Menular										
	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Tidak Menular	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Tidak Menular	4 Laporan	166.967.460	Kab. Wonosobo	4 Laporan	186.633.500	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok		4 Laporan	259.511.500

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.02.2. 02.0059	Deteksi Dini Kesehatan Jiwa dan Penyalahgunaan Napza di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah			87.341.80 2			10.200.00 0				62.517.00 0
	Terlaksananya Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas	49400 Orang	87.341.80 2	Kab. Wonosobo	49400 Orang	10.200.00 0	Dana Alokasi Umum (DAU)		49400 Orang	62.517.00 0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	(Fasyankes) dan Sekolah	Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah									
1.02.02.2.03	Penyelenggaraa n Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi			92.337.01 2			371.061.2 00				345.175.0 00
1.02.02.2.03.0002	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan			92.337.01 2			371.061.2 00				345.175.0 00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Cata tan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terlaksananya Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	1 Dokumen	92.337.012	Kab. Wonosobo	1 Dokumen	371.061.200	Dana Alokasi Umum (DAU) DAK Non Fisik- Dana BOK-BOK Dinas- BOK Kabupaten/Kota Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok		1 Dokumen	345.175.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Cata tan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.02.2.04	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			246.612.008			109.091.600				230.116.000
1.02.02.2.04.0001	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas			46.656.326			31.669.000				43.535.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Pelayanan Kesehatan Lainnya										
	Tersedianya Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan	Jumlah Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan	35 Unit	46.656.326	Kab. Wonosobo	35 Unit	31.669.000	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok		35 Unit	43.535.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Ditindaklanjuti Perizinannya	Ditindaklanjuti Perizinannya									
1.02.02.2. 04.0003	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan			199.955.6 82			77.422.60 0				186.581.0 00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terlaksananya Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM)	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	24 Unit	199.955.682	Kab. Wonosobo	24 Unit	77.422.600	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok		24 Unit	186.581.000
1.02.03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN			867.999.999			901.038.650				871.000.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Rasio Tenaga Kesehatan dan Tenaga Medis terhadap populasi	1,77			1,77				1,78	
1.02.03.2.01	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota			39.715.721			26.031.750				39.854.000
1.02.03.2.01.0002	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan			39.715.721			26.031.750				39.854.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Praktik Tenaga Kesehatan										
	Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan	750 Dokumen	39.715.721	Kab. Wonosobo	750 Dokumen	26.031.750	Dana Alokasi Umum (DAU)		750 Dokumen	39.854.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Praktik Tenaga Kesehatan									
1.02.03.2.02	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah			169.948.536			184.215.900				170.535.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Kabupaten/Kota										
1.02.03.2. 02.0003	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan			70.659.23 3			111.459.5 00				70.903.00 0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Cata tan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	1 Dokumen	70.659.233	Kab. Wonosobo	1 Dokumen	111.459.500	DAK Non Fisik- Dana BOK-BOK Dinas- BOK Kabupaten/Kota Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok		1 Dokumen	70.903.000
1.02.03.2. 02.0004	Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan			29.786.791			19.786.000				29.889.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terlaksananya Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	26 Dokumen	29.786.791	Kab. Wonosobo	26 Dokumen	19.786.000	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok		26 Dokumen	29.889.000
1.02.03.2. 02.0005	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar			69.502.512			52.970.400				69.743.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Cata tan Pent ing	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terpenuhinya Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Fasilitas Layanan Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	23 Orang	69.502.51 2	Kab. Wonos obo	23 Orang	52.970.40 0	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapat an Bagi Hasil Pajak Rokok		23 Orang	69.743.00 0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.03.2.03	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kot a			658.335.742			690.791.000				660.611.000
1.02.03.2.03.0001	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan			658.335.742			690.791.000				660.611.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Tingkat Daerah Kabupaten/Kota										
	Terlaksananya Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan	50 Orang	658.335.7 42	Kab. Wonosobo	50 Orang	690.791.0 00	DAK Non Fisik- Dana BOK-BOK Dinas- BOK Kabupaten/Kota Pendapatan Bagi Hasil		50 Orang	660.611.0 00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Kompetensinya						Pajak Rokok			
1.02.04	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN			871.085.512			968.232.572				1.079.000.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Persentase Apotek dan Toko Obat yang mampu memelihara persyaratan perizinan	100			100				100	
		Cakupan Pengawasan Keamanan Pangan	56,81			56,81				61,57	
1.02.04.2.01	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optik, Usaha Mikro Obat			152.620.457			84.616.950				153.190.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Tradisional (UMOT)										
1.02.04.2. 01.0001	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat			152.620.4 57			84.616.95 0				153.190.0 00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Tradisional (UMOT)										

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Cata tan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat	50 Dokumen	152.620.4 57	Kab. Wonosobo	50 Dokumen	84.616.95 0	Dana Alokasi Umum (DAU) DAK Non Fisik- Dana BOK-BOK Dinas- BOK Kabupaten/Kota Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok		50 Dokumen	153.190.0 00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Tradisional (UMOT)									

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.04.2.03	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P- IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga			164.935.652			314.444.350				370.222.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Cata tan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.04.2. 03.0001	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh			164.935.6 52			314.444.3 50				370.222.0 00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Industri Rumah Tangga										

Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	225 Dokumen	164.935.652	Kab. Wonosobo	225 Dokumen	314.444.350	Dana Alokasi Umum (DAU) DAK Non Fisik- Dana BOK-BOK Dinas-BOK Kabupaten/Kota Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok	225 Dokumen	370.222.000
---	--	----------------	-------------	---------------	----------------	-------------	--	----------------	-------------

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.04.2.04	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)			164.935.652			201.741.100				165.549.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.04.2. 04.0001	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)			164.935.6 52			201.741.1 00				165.549.0 00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa	3 Dokumen	164.935.652	Kab. Wonosobo	3 Dokumen	201.741.100	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok		3 Dokumen	165.549.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)									

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.04.2.05	Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan			164.935.652			154.046.862				165.549.000
1.02.04.2.05.0001	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan			164.935.652			154.046.862				165.549.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Sentra Makanan Jajanan										

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Cata tan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	80 Dokumen	164.935.6 52	Kab. Wonosobo	80 Dokumen	154.046.8 62	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok		80 Dokumen	165.549.0 00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.04.2.06	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga			223.658.099			213.383.310				224.490.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.04.2. 06.0001	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan			223.658.0 99			213.383.3 10				224.490.0 00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Cata tan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terlaksananya Pemeriksaan Post Market pada Produk dan Sarana Produksi Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan	20 Unit	223.658.099	Kab. Wonosobo	20 Unit	213.383.310	Dana Alokasi Umum (DAU) DAK Non Fisik- Dana BOK-BOK Dinas- BOK Kabupaten/Kota Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok		20 Unit	224.490.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN			574.000.000			361.237.840				337.933.000
		Tingkat Ketersediaan dan Pemanfaatan Layanan Kesehatan Komunitas	66,78			70,12				70,12	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.05.2.01	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			65.686.620			32.539.150				38.672.000
1.02.05.2.01.0001	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat			65.686.620			32.539.150				38.672.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terlaksananya Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	5 Dokumen	65.686.620	Kab. Wonorebo	5 Dokumen	32.539.150	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok		5 Dokumen	38.672.000
1.02.05.2.02	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kot a			403.622.046			239.658.080				237.626.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.05.2. 02.0001	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat			252.037.5 39			144.399.8 50				148.383.0 00
	Terselenggaranya Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	8 Dokumen	252.037.5 39	Kab. Wonosobo	8 Dokumen	144.399.8 50	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok		8 Dokumen	148.383.0 00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.05.2. 02.0002	Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat			151.584.5 07			95.258.23 0				89.243.00 0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terlaksananya Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup Sersih dan Sehat	13700 Keluarga	151.584.5 07	Kab. Wonosobo	13700 Keluarga	95.258.23 0	Dana Alokasi Umum (DAU) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok		13700 Keluarga	89.243.00 0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.05.2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			104.691.334			89.040.610				61.635.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.02.05.2. 03.0001	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)			104.691.3 34			89.040.61 0				61.635.00 0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Renstra a Tahun 2027	Pagu Renstra Tahun 2027	Rencana Tahun 2027 (Tahun Rencana)				Cata tan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
					Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Terlaksananya Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	3 Dokumen	104.691.3 34	Kab. Wonosobo	3 Dokumen	89.040.61 0	Dana Alokasi Umum (DAU) DAK Non Fisik- Dana BOK-BOK Dinas- BOK Kabupaten/Kota Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok		3 Dokumen	61.635.00 0

Sumber data: Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo Tahun 2025-2029.

1. Program PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA diarahkan untuk mencapai dukungan manajemen dan operasional perangkat daerah, yang secara logis berkontribusi pada kelancaran pelaksanaan seluruh program teknis kesehatan, merupakan turunan operasional keterkaitan sasaran yang diuraikan pada BAB III.

4.2 Kelompok Sasaran dan Lokasi Subkegiatan

Penetapan kelompok sasaran dan lokasi subkegiatan Tahun 2027 berpijak pada profil kesehatan kewilayahan Kabupaten Wonosobo: penduduk ± 951.550 jiwa yang tersebar pada 14 kecamatan, WADASLINTANG (± 65.948 jiwa), KEPIL (± 69.984 jiwa), SAPURAN (± 66.871 jiwa), KALIBAWANG (± 29.986 jiwa), KALIWIRO (± 56.620 jiwa), LEKSONO (± 49.318 jiwa), SUKOHARJO (± 37.393 jiwa), KALIKAJAR (± 57.936 jiwa), KERTEK (± 97.771 jiwa), WONOSOBO (± 98.134 jiwa), WATUMALANG (± 60.491 jiwa), MOJOTENGAH (± 71.670 jiwa), GARUNG (± 61.819 jiwa), KEJAJAR (± 49.604 jiwa), dengan jaringan 24 Puskesmas, 44 Pustu, dan 1309 Posyandu sebagai simpul pelaksanaan. Estimasi jumlah kelompok sasaran dihitung dari proporsi demografis terhadap penduduk (mis. ibu hamil $\pm 1,1\%$, balita $\pm 9\%$, usia produktif $\pm 65\%$, lansia $\pm 10\%$), sehingga setiap subkegiatan memiliki denominator sasaran yang jelas untuk mengukur cakupan. Pemetaan kelompok sasaran, estimasi jumlah, dan lokasi tiap subkegiatan disajikan pada tabel. Secara ringkas, layanan siklus hidup diarahkan pada kelompok sasaran yang spesifik dan dilaksanakan menyebar di 24 Puskesmas dan jaringannya di 14 kecamatan, sementara layanan pengendalian penyakit difokuskan pada wilayah dengan beban kasus tertinggi. Dengan penetapan berbasis profil ini, alokasi sumber daya dapat diarahkan secara proporsional terhadap sebaran sasaran, bukan dibagi rata, sehingga intervensi menjangkau kelompok dan wilayah yang paling membutuhkan.

Tabel 4.1.2 Kelompok Sasaran dan Lokasi Subkegiatan

Sub Kegiatan	Kelompok Sasaran	Estimasi Jumlah	Lokasi
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			

Sub Kegiatan	Kelompok Sasaran	Estimasi Jumlah	Lokasi
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah			
Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	aparatur dan operasional perangkat daerah	100 Dokumen	Kab. Wonosobo
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN			
Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	aparatur dan operasional perangkat daerah	840 Orang/bulan	Kab. Wonosobo
Administrasi Umum Perangkat Daerah			
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor			
Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	aparatur dan operasional perangkat daerah	1 Paket	Kab. Wonosobo
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor			
Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	aparatur dan operasional perangkat daerah	1 Paket	Kab. Wonosobo
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga			
Tersedianya Peralatan Rumah Tangga	aparatur dan operasional perangkat daerah	1 Paket	Kab. Wonosobo
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan			
Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	aparatur dan operasional perangkat daerah	1 Paket	Kab. Wonosobo
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan			

Sub Kegiatan	Kelompok Sasaran	Estimasi Jumlah	Lokasi
Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	aparatur dan operasional perangkat daerah	12 Dokumen	Kab. Wonosobo
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD			
Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	aparatur dan operasional perangkat daerah	12 Laporan	Kab. Wonosobo
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah			
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya			
Tersedianya Peralatan dan Mesin Lainnya	aparatur dan operasional perangkat daerah	12 Unit	Kab. Wonosobo
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik			
Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	aparatur dan operasional perangkat daerah	12 Laporan	Kab. Wonosobo
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor			
Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	aparatur dan operasional perangkat daerah	12 Laporan	Kab. Wonosobo
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan			

Sub Kegiatan	Kelompok Sasaran	Estimasi Jumlah	Lokasi
Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	aparatur dan operasional perangkat daerah	17 Unit	Kab. Wonosobo
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya			
Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	aparatur dan operasional perangkat daerah	33 Unit	Kab. Wonosobo
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya			
Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	aparatur dan operasional perangkat daerah	1 Unit	Kab. Wonosobo
Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota			
Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya			
Terpenuhinya Rumah Sakit Baru dengan Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	Rumah Sakit	1 Unit	Kab. Wonosobo
Pembangunan Puskesmas			
Terbangunnya Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)	Puskesmas	1 Unit	Puskesmas Garung

Sub Kegiatan	Kelompok Sasaran	Estimasi Jumlah	Lokasi
Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya			
Terbangunnya Fasilitas Kesehatan Lainnya	Puskesmas	2 Unit	Pustu Bomerto, Pustu Sempol
Pengembangan Puskesmas			
Tersedianya Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	Puskesmas	2 Unit	Puskesmas Leksono 2, Puskesmas Wonosobo 1
Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya			
Terlaksananya Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya Sesuai Standar	Fasilitas Kesehatan Lainnya	2 Unit	Kelurahan Jaraksari, Kelurahan Garung
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas			
Tersedianya Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Puskesmas	Puskesmas	0 Unit	Kab. Wonosobo
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya			
Tersedianya Sarana , Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	Fasilitas Kesehatan Lainnya	0 Unit	Kab. Wonosobo

Sub Kegiatan	Kelompok Sasaran	Estimasi Jumlah	Lokasi
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan			
Tersedianya Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	30 Unit	Kab. Wonosobo
Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan			
Terpeliharanya Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan Sesuai Standar	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	500 Unit	Kab. Wonosobo
Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan			
Tersedianya Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1 Paket	Kab. Wonosobo
Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan			

Sub Kegiatan	Kelompok Sasaran	Estimasi Jumlah	Lokasi
Terlaksananya distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	144 Paket	Kab. Wonosobo
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil			
Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar	Ibu Hamil	10468 Orang	Kab. Wonosobo
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin			
Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Sesuai Standar	Ibu Bersalin	9992 Orang	Kab. Wonosobo
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir			
Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Sesuai Standar	Bayi Baru Lahir	9516 Orang	Kab. Wonosobo
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita			
Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar	Balita	47582 Orang	Kab. Wonosobo
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar			
Terkelolanya Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Sesuai Standar	Anak Usia Pendidikan Dasar	122192 Orang	Kab. Wonosobo

Sub Kegiatan	Kelompok Sasaran	Estimasi Jumlah	Lokasi
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif			
Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Sesuai Standar	Penduduk Usia Produktif	357000 Orang	Kab. Wonosobo
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut			
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Sesuai Standar	Penduduk Usia Lanjut	139920 Orang	Kab. Wonosobo
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi			
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Sesuai Standar	Penderita Hipertensi	107200 Orang	Kab. Wonosobo
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus			
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus Sesuai Standar	Penderita Diabetes Melitus	8000 Orang	Kab. Wonosobo
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	2200 Orang	Kab. Wonosobo
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis			

Sub Kegiatan	Kelompok Sasaran	Estimasi Jumlah	Lokasi
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Orang Terduga Tuberkulosis Sesuai Standar	Orang Terduga Menderita Tuberkulosis	7717 Orang	Kab. Wonosobo
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV			
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan bagi Orang Terduga HIV Sesuai Standar	Orang Terduga Menderita HIV	13579 Orang	Kab. Wonosobo
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)			
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai	1 Dokumen	Kab. Wonosobo
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat			
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Balita dan Ibu Hamil dengan masalah gizi	5 Dokumen	Kab. Wonosobo
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan			
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Masyarakat	3 Dokumen	Kab. Wonosobo
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan			
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Masyarakat	4 Dokumen	Kab. Wonosobo

Sub Kegiatan	Kelompok Sasaran	Estimasi Jumlah	Lokasi
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya			
Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Penyehat Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	200 Dokumen	Kab. Wonosobo
Pengelolaan Surveilans Kesehatan			
Terlaksananya Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Masyarakat	3 Dokumen	Kab. Wonosobo
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA			
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Penyalahguna NAPZA	Penyalahguna NAPZA	48 Orang	Kab. Wonosobo
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat			
Terlaksananya Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Masyarakat Penerima Jaminan Kesehatan Masyarakat (PBI APBD)	16 Dokumen	Kab. Wonosobo
Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat			
Terselenggaranya Kabupaten/Kota Sehat	Masyarakat	1 Dokumen	Kab. Wonosobo
Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya			
Tersedianya Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Masyarakat	1 Dokumen	Kab. Wonosobo

Sub Kegiatan	Kelompok Sasaran	Estimasi Jumlah	Lokasi
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota			
Terlaksananya Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	26 Fasyankes	26 Unit	Kab. Wonosobo
Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)			
Terlaksananya Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Masyarakat	1 Laporan	Kab. Wonosobo
Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah			
Terlaksananya Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Masyarakat	1 Dokumen	Kab. Wonosobo
Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)			
Tersedia dan Terkelolanya Public Safety Center (PSC 119) yang Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Masyarakat	5 Unit	Kab. Wonosobo
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis			

Sub Kegiatan	Kelompok Sasaran	Estimasi Jumlah	Lokasi
Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan tuberkulosis	orang dengan Tuberkulosis	1430 Orang	Kab. Wonosobo
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)			
Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	orang dengan HIV (ODHIV)	446 Orang	Kab. Wonosobo
Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria			
Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	Masyarakat	3017 Orang	Kab. Wonosobo
Pengelolaan Kawasan tanpa rokok			
Terlaksananya penerapan kawasan tanpa rokok	tatanan kawasan tanpa rokok	1 Tatanan	Kab. Wonosobo
Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota			
Terkoordinasi dan Tersinkronisasinya Penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	4 Dokumen	Kab. Wonosobo
Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak			
Terlaksananya pengelolaan upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Ibu dan Anak	4 Dokumen	Kab. Wonosobo
Pengelolaan Pelayanan Kelanjutan			
Terlaksananya pengelolaan pelayanan kelanjutan	Penduduk Usia Lanjut	2 Dokumen	Kab. Wonosobo

Sub Kegiatan	Kelompok Sasaran	Estimasi Jumlah	Lokasi
Pengelolaan Layanan Imunisasi			
Terlaksananya Pengelolaan Layanan Imunisasi	Bayi, balita dan anak sekolah	1 Dokumen	Kab. Wonosobo
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji			
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji	Jamaah Haji	1 Dokumen	Kab. Wonosobo
Pengambilan, Pemeriksaan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional			
Terdistribusinya Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Masyarakat	80 Paket	Kab. Wonosobo
Pengelolaan pelayanan kesehatan kerja			
Terlaksananya Pengelolaan pelayanan kesehatan kerja	Sekolah, Instansi	3 Laporan	Kab. Wonosobo
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular			
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular di Kab/Kota	Masyarakat	4 Laporan	Kab. Wonosobo
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Tidak Menular			
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Tidak Menular	Masyarakat	4 Laporan	Kab. Wonosobo

Sub Kegiatan	Kelompok Sasaran	Estimasi Jumlah	Lokasi
Deteksi Dini Kesehatan Jiwa dan Penyalahgunaan Napza di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah			
Terlaksananya Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Masyarakat	49400 Orang	Kab. Wonosobo
Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi			
Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan			
Terlaksananya Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1 Dokumen	Kab. Wonosobo
Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya			
Tersedianya Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya	Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	35 Unit	Kab. Wonosobo
Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan			

Sub Kegiatan	Kelompok Sasaran	Estimasi Jumlah	Lokasi
Terlaksananya Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM)	Fasilitas Kesehatan (puskesmas, Rumah Sakit)	24 Unit	Kab. Wonosobo
Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota			
Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan			
Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Tenaga Kesehatan	750 Dokumen	Kab. Wonosobo
Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota			
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan			
Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Tenaga Kesehatan	1 Dokumen	Kab. Wonosobo
Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan			

Sub Kegiatan	Kelompok Sasaran	Estimasi Jumlah	Lokasi
Terlaksananya Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	26 Dokumen	Kab. Wonosobo
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar			
Terpenuhinya Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Fasilitas Layanan Kesehatan Sesuai Standar	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	23 Orang	Kab. Wonosobo
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			
Terlaksananya Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Tenaga Kesehatan, kader dan sumber daya manusia kesehatan lainnya	50 Orang	Kab. Wonosobo
Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)			

Sub Kegiatan	Kelompok Sasaran	Estimasi Jumlah	Lokasi
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)			
Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	50 Dokumen	Kab. Wonosobo
Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga			
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga			

Sub Kegiatan	Kelompok Sasaran	Estimasi Jumlah	Lokasi
Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Pelaku Usaha (Produksi Pangan Industri Rumah)	225 Dokumen	Kab. Wonosobo
Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)			
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)			

Sub Kegiatan	Kelompok Sasaran	Estimasi Jumlah	Lokasi
Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	3 Dokumen	Kab. Wonosobo
Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan			
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan			
Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Sentra Makanan Jajanan	80 Dokumen	Kab. Wonosobo
Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga			

Sub Kegiatan	Kelompok Sasaran	Estimasi Jumlah	Lokasi
Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan			
Terlaksananya Pemeriksaan Post Market pada Produk dan Sarana Produksi Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Sarana Produksi Makanan-Minuman Industri Rumah	20 Unit	Kab. Wonosobo
Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat			
Terlaksananya Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Masyarakat	5 Dokumen	Kab. Wonosobo
Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat			

Sub Kegiatan	Kelompok Sasaran	Estimasi Jumlah	Lokasi
Terselenggaranya Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Masyarakat	8 Dokumen	Kab. Wonosobo
Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat			
Terlaksananya Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Masyarakat	13700 Keluarga	Kab. Wonosobo
Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)			
Terlaksananya Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Masyarakat	3 Dokumen	Kab. Wonosobo

Sumber data: data olahan Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo.

Target output tiap kegiatan/subkegiatan disandingkan dengan target Renstra pada matriks rencana kerja dan pendanaan, sehingga konsistensi antara komitmen tahunan dan target jangka menengah dapat langsung ditelusuri. Penyandingan ini sekaligus menjadi kendali, bila target tahunan menyimpang dari lintasan Renstra, penyebab dan justifikasinya harus dapat dijelaskan pada saat pembahasan anggaran.

4.3 Pagu Anggaran dan Sumber Pendanaan

Pagu anggaran bukan sekadar penjumlahan biaya, melainkan cerminan prioritas, alokasi diarahkan lebih dahulu pada subkegiatan Standar Pelayanan Minimal dan intervensi penopang indikator dampak (stunting, kematian ibu-anak, tuberkulosis, jaminan kesehatan), karena kelompok paling menentukan untuk pencapaian target kinerja. Total pagu indikatif Tahun 2027 sebesar Rp0 untuk 14 subkegiatan (rincian per program pada matriks Tabel 4.1).

Prinsip pengalokasian: (1) subkegiatan SPM sebagai prioritas pertama karena bersifat wajib 100%; (2) subkegiatan penunjang (gaji dan operasional) dipastikan cukup agar layanan teknis berjalan; (3) sisa kapasitas fiskal diarahkan pada subkegiatan yang menopang indikator dampak dengan kesenjangan terbesar. Sumber pendanaan dikombinasikan dari DAU, DAK Fisik, DAK Nonfisik, DBHCHT, Pajak Rokok, dengan menghindari tumpang tindih pembiayaan antar sumber. Analisis kecukupan pagu terhadap output dapat dilakukan dengan pendekatan Standar Satuan Harga (SSH) begitu satuan output dan SSH per subkegiatan tersedia, aplikasi akan menghitung estimasi output dari pagu dibagi SSH dan membandingkannya dengan estimasi jumlah sasaran, sehingga memadai/tidaknya pagu dapat dinilai secara kuantitatif.

4.4 Rencana Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan

Sebagai bagian rencana kerja dan pendanaan Tahun 2027, pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan disajikan secara khusus sesuai Permendagri 14/2026 (BAB IV, rencana kerja untuk pencapaian SPM bagi

bidang urusan terkait) karena kedudukannya yang wajib dipenuhi. Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan adalah kewajiban pelayanan dasar konstitusional pemerintah daerah (PP 2/2018, teknis pada Permenkes 4/2019). Berbeda dari target pembangunan yang dapat bertahap, setiap layanan SPM menuntut pemenuhan 100%, "setiap warga negara" dalam sasaran wajib terlayani sesuai standar dalam tahun berjalan. SPM karenanya menjadi instrumen akuntabilitas utama dan indikator yang paling tegas menilai kinerja Dinas Kesehatan.

Indikator Kinerja Kunci (IKK) urusan kesehatan berjumlah 14 (empat belas) indikator, terdiri atas 12 (dua belas) jenis pelayanan dasar SPM dengan target 100%, yaitu (1) Pelayanan kesehatan ibu hamil; (2) Pelayanan kesehatan ibu bersalin; (3) Pelayanan kesehatan bayi baru lahir; (4) Pelayanan kesehatan balita; (5) Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar; (6) Pelayanan kesehatan pada usia produktif; (7) Pelayanan kesehatan pada usia lanjut; (8) Pelayanan kesehatan penderita hipertensi; (9) Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus; (10) Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat; (11) Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis; (12) Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV, ditambah 2 (dua) indikator layanan rujukan, yaitu (13) Rasio daya tampung Rumah Sakit terhadap jumlah penduduk dan (14) Persentase RS Rujukan tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi. Karena SPM menuntut cakupan 100% dalam sasaran. Rencana pencapaian Tahun 2027 ini disusun berdasarkan pada hasil evaluasi capaian SPM Tahun 2023–2025 (BAB II Sub-bab 2.2).

Dalam kerangka pembangunan kesehatan daerah, kesehatan ibu bukan hanya sebagai pelengkap. Untuk Kematian ibu sebagian besar terjadi pada masa intrapartum dan 24 jam pertama pascapersalinan akibat komplikasi yang sesungguhnya dapat dicegah (perdarahan, preeklampsia-eklampsia, infeksi). Untuk komplikasi dan kematian dapat cegah melalui deteksi dini risiko, persalinan di fasilitas kesehatan oleh tenaga kesehatan yang kompeten, dan sistem rujukan emergensi yang responsif. Muaranya jelas: cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil (K6) dan ibu bersalin sesuai standar yang baik akan mengangkat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI).

Kesehatan bayi & balita menempati posisi penting dalam urusan ini karena dominasi kematian pada periode neonatal ($\pm 80\%$) menunjukkan titik ungkit terbesar ada pada perawatan bayi baru lahir dini; asuhan neonatal esensial memutus rantai asfiksia/BBLR→hipotermia/infeksi→kematian, dan penurunannya berkorelasi kuat dengan penurunan kematian ibu karena berbagi determinan mutu persalinan. Muaranya jelas: cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir dan balita sesuai standar yang membaik akan mengangkat penurunan Angka Kematian Bayi (AKB) dan Balita.

Hipertensi dan diabetes bersifat asimtomatik bertahun-tahun sehingga tanpa skrining populasi dapat meningkatkan angka kesakitan penyakit tidak menular yaitu stroke, serangan jantung, dan gagal ginjal, pengeluaran biaya pengobatan yang tinggi dan disabilitas; deteksi dini serta pengendalian tekanan darah/gula darah secara berkelanjutan dapat mencegah komplikasi tersebut; di sinilah letak arti strategis penyakit tidak menular. Dengan adanya skrining usia produktif, pelayanan penderita hipertensi dan pelayanan diabetes sesuai standar dirawat, maka peningkatan proporsi penderita PTM yang terkontrol dan penurunan kematian dini akibat PTM diharapkan tercapai.

Setiap kasus TBC bakteriologis positif yang tidak diobati menularkan ke 10–15 kontak per tahun, dan $\pm 41\%$ kasus tidak dilaporkan sehingga akan resistensi obat; penemuan dini disertai pengobatan tuntas akan memutus penularan. Bila cakupan penemuan kasus (case finding) dan angka keberhasilan pengobatan TBC terjaga, akan membuat penurunan insidensi tuberkulosis menuju eliminasi 2030.

Gangguan jiwa yang tidak tertangani menurunkan produktivitas, menimbulkan beban sosial-ekonomi keluarga, serta risiko pemasungan, deteksi dini dan pengobatan berkelanjutan mengembalikan fungsi sosial penderita. Dengan deteksi dini dan pengobatan berkelanjutan, cakupan pelayanan kesehatan jiwa dan bebas pasung dirawat, pengendalian prevalensi gangguan jiwa dan pemenuhan hak ODG.

Perlu dicatat bahwa sebagian indikator SPM (hipertensi, diabetes, terduga TBC, risiko HIV) memiliki denominator berupa estimasi jumlah penderita/berisiko sehingga cakupan 100% menuntut penemuan kasus aktif

yang masif, kesenjangan pada indikator ini lebih mencerminkan tantangan penjangkauan daripada kegagalan pelayanan. Jenis pelayanan SPM yang belum 100% menjadi prioritas pertama pengalokasian anggaran Tahun 2027, karena bersifat wajib secara hukum dan menjadi jalur tercepat menaikkan indikator dampak siklus hidup.

4.5 Rencana Kerja Khusus: Sub Kegiatan Pendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah

Prioritas pembangunan daerah bersumber dari visi dan misi Kepala Daerah yang telah dituangkan dalam RPJMD Kabupaten Wonosobo 2025–2029, kemudian dijabarkan ke dalam Renstra Dinas Kesehatan, dan pada tahun rencana diterjemahkan menjadi subkegiatan-subkegiatan prioritas dalam Renja. Sub-bab ini menegaskan kontribusi urusan kesehatan terhadap visi pembangunan daerah "Mewujudkan Wonosobo Sejahtera, Adil dan Makmur", khususnya misi "Peningkatan pembangunan Sumber Daya Manusia yang Produktif, Berkualitas dan Berkepribadian dengan tersedianya Akses pendidikan dan Kesehatan (Misi 1 - misi RPJMD yang menjadi kontribusi Dinas Kesehatan)".

Tabel 4.4.1 Daftar Subkegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
1	Sobo Sehat, Bergas, Cerdas, Mentas	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat			
1.1	Penanganan kemiskinan dan stunting terintegrasi			1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANG AN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
1. 2	1 (Satu) Desa 1 (Satu) Integrasi Layanan Primer (ILP (penguatan posyandu siklus hidup di semua desa dan kelurahan)					Angka Kelangsungan Hidup Bayi
1. 3	Rintisan Rumah Sakit Baru					Persentase ibu bersalin yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar
1. 4	Cek Kesehatan Gratis di 24 Puskesmas					Prevalensi Balita Gizi Buruk
1. 5	Koordinasi lintas sektor dan penyediaan data sasaran Program Makan Bergizi Gratis (MBG)					Persentase Ibu Hamil KEK

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
1.6	Pemenuhan Jaminan Kesehatan bagi masyarakat miskin					Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
						Angka Keberhasilan Pengobatan TBC (Treatment Success Rate)
						Angka Penemuan TBC (Treatment Coverage)
						Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
						Prevalensi Obesitas
						Cakupan Imunisasi Bayi Lengkap

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
						Proporsi Penduduk dengan Aktivitas Fisik Cukup
						Persentase Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)
						Persentase Unit Pelayanan Kesehatan Tingkat Desa /kelurahan (UPKDK) yang melaksanakan ILP (Pustu dan PKD ILP)
						Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan terakreditasi paripurna
						Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Masyarakat

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
				1.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	
				1.02.02.2.01.0001	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	
					Terpenuhi nya Rumah Sakit Baru dengan Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000
				1.02.02.2.01.0002	Pembangunan Puskesmas	
					Terbangun nya Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)	Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang Dibangun
				1.02.02.2.01.0003	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
					Terbangunnya Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun
				1.02.02.2.01.0006	Pengembangan Puskesmas	
					Tersedianya Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar
				1.02.02.2.01.0007	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	
					Terlaksananya Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya Sesuai Standar	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar
				1.02.02.2.01.0009	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	

N o	Program Prioritas Pembang unan Daerah	Bidang Urusan	Outcome s Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Ke giatan
1	2	3	4	5	6	7
					Tersedianya Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas
				1.02.02.2.01 .0010	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	
					Tersedianya Sarana , Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Sarana , Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya
				1.02.02.2.01 .0014	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
					Tersedianya Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan
				1.02.02.2.01.0020	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	
					Terpeliharanya Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar
				1.02.02.2.01.0023	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
					Tersedianya Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan
				1.02.02.2.01.0026	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	
					Terlaksananya distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan ke Fasilitas Kesehatan

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
				1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	
				1.02.02.2.02.0001	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	
					Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
				1.02.02.2.02.0002	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	
					Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Sesuai Standar	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
				1.02.02.2.02.0003	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
					Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Sesuai Standar	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
				1.02.02.2.02.0004	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	
					Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
				1.02.02.2.02.0005	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	
					Terkelolanya Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Sesuai Standar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
				1.02.02.2.02.0006	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
					Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Sesuai Standar	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
				1.02.02.2.02.0007	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	
					Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Sesuai Standar	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
				1.02.02.2.02.0008	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	
					Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Sesuai Standar	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
				1.02.02.2.02.0009	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	
					Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus Sesuai Standar	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
				1.02.02.2.02.0010	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	
					Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar
				1.02.02.2.02.0011	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
					Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Orang Terduga Tuberkulosis Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar
				1.02.02.2.02.0012	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	
					Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan bagi Orang Terduga HIV Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar
				1.02.02.2.02.0013	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
					Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar
				1.02.02.2.02.0015	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	
					Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat
				1.02.02.2.02.0017	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	
					Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
				1.02.02.2.02.0018	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
					Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan
				1.02.02.2.02.0019	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	
					Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya
				1.02.02.2.02.0020	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	
					Terlaksananya Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan
				1.02.02.2.02.0022	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
					Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Penyalahgunaan NAPZA	Jumlah Penyalahgunaan NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan
				1.02.02.2.02.0026	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	
					Terlaksananya Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat
				1.02.02.2.02.0029	Penyelenggaraan Kabupaten/ Kota Sehat	
					Terselenggaranya Kabupaten/ Kota Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/ Kota Sehat
				1.02.02.2.02.0034	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	
					Tersedianya Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
				1.02.02.2.02.0035	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/ Kota	
					Terlaksananya Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/ Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/ Kota
				1.02.02.2.02.0036	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	
					Terlaksananya Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)
				1.02.02.2.02.0037	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
					Terlaksananya Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah
				1.02.02.2.02.0038	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	
					Tersedia dan Terkelolanya Public Safety Center (PSC 119) yang Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan, Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)
				1.02.02.2.02.0040	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
					Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
				1.02.02.2.02.0041	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	
					Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
				1.02.02.2.02.0042	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	
					Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria
				1.02.02.2.02.0043	Pengelolaan Kawasan tanpa rokok	

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
					Terlaksananya penerapan kawasan tanpa rokok	Jumlah tatanan kawasan tanpa rokok yang tidak ditemukan aktifitas merokok
				1.02.02.2.02.0045	Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten/ Kota	
					Terkoordinasi dan Tersinkronisasinya Penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten/ Kota	Jumlah dokumen hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten/ Kota
				1.02.02.2.02.0046	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	
					Terlaksananya pengelolaan upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak
				1.02.02.2.02.0047	Pengelolaan Pelayanan Kelanjutusiaan	

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
					Terlaksananya pengelolaan pelayanan kelanjutusiaan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kelanjutusiaan
				1.02.02.2.02.0048	Pengelolaan Layanan Imunisasi	
					Terlaksananya Pengelolaan Layanan Imunisasi	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Layanan Imunisasi
				1.02.02.2.02.0050	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji	
					Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji	Jumlah dokumen hasil pengelolaan Pelayanan Kesehatan Haji
				1.02.02.2.02.0053	Pengambilan, Pemeriksaan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
					Terdistribusinya Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan
				1.02.02.2.02.0054	Pengelolaan pelayanan kesehatan kerja	
					Terlaksananya Pengelolaan pelayanan kesehatan kerja	Jumlah tempat kerja melaksanakan kesehatan kerja
				1.02.02.2.02.0056	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular	
					Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular di Kab/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular
				1.02.02.2.02.0057	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit	

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
					Tidak Menular	
					Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Tidak Menular	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Tidak Menular
				1.02.02.2.02.0059	Deteksi Dini Kesehatan Jiwa dan Penyalahgunaan Napza di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	
					Terlaksananya Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah
				1.02.02.2.03	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
				1.02.02.2.03.0002	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	
					Terlaksananya Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan
				1.02.02.2.04	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	
				1.02.02.2.04.0001	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	

N o	Program Prioritas Pembang unan Daerah	Bidang Urusan	Outcome s Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Ke giatan
1	2	3	4	5	6	7
					Tersedianya Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan , Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya	Jumlah Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan , Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya
				1.02.02.2.04.0003	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	
					Terlaksananya Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM)	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan
1. 2	1 (Satu) Desa 1 (Satu) Integrasi Layanan Primer (ILP (penguatan posyandu siklus hidup di semua desa dan			1.02.03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	

N o	Program Prioritas Pembang unan Daerah	Bidang Urusan	Outcome s Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Ke giatan
1	2	3	4	5	6	7
	kelurahan)					
1. 3	Rintisan Rumah Sakit Baru					Rasio Tenaga Kesehatan dan Tenaga Medis terhadap populasi
				1.02.03.2.0 1	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/ Kota	
				1.02.03.2.01 .0002	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
					Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan
				1.02.03.2.02	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/ Kota	
				1.02.03.2.02.0003	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	
					Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
				1.02.03.2.02.0004	Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	
					Terlaksananya Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
				1.02.03.2.02.0005	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	
					Terpenuhinya Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Fasilitas Layanan Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)
				1.02.03.2.03	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	

N o	Program Prioritas Pembang unan Daerah	Bidang Urusan	Outcome s Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Ke giatan
1	2	3	4	5	6	7
				1.02.03.2.03 .0001	Pengembang an Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	
					Terlaksananya Pengembang an Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/K ota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya
1. 5	Koordinasi lintas sektor dan penyediaan data sasaran Program Makan Bergizi Gratis (MBG)			1.02.04	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	
						Persentase Apotek dan Toko Obat yang mampu memelihara persyaratan perizinan

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
						Cakupan Pengawasan Keamanan Pangan
				1.02.04.2.01	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	
				1.02.04.2.01.0001	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
					Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
				1.02.04.2.03	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
				1.02.04.2.03.0001	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	

N o	Program Prioritas Pembang unan Daerah	Bidang Urusan	Outcome s Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Ke giatan
1	2	3	4	5	6	7
					Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga
				1.02.04.2.04	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
				1.02.04.2.04.0001	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
					Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)
				1.02.04.2.05	Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
				1.02.04.2.05.0001	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	
					Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan
				1.02.04.2.06	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
				1.02.04.2.06.0001	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	
					Terlaksananya Pemeriksaan Post Market pada Produk dan Sarana Produksi Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan
1.1	Penanganan kemiskinan dan stunting terintegrasi			1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
1.2	1 (Satu) Desa 1 (Satu) Integrasi Layanan Primer (ILP (penguatan posyandu siklus hidup di semua desa dan kelurahan)					Tingkat Ketersediaan dan Pemanfaatan Layanan Kesehatan Komunitas
				1.02.05.2.01	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	
				1.02.05.2.01.0001	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	
					Terlaksananya Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
				1.02.05.2.02	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	
				1.02.05.2.02.0001	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	
					Terselenggaranya Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat
				1.02.05.2.02.0002	Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
					Terlaksananya Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup Sersih dan Sehat
				1.02.05.2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	
				1.02.05.2.03.0001	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	

No	Program Prioritas Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
					Terlaksananya Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)

4.6 Rencana Kerja Khusus: Sub Kegiatan Pendukung Pencapaian Target Nasional (Rakortekrenbang)

Subkegiatan yang mendukung outcome prioritas urusan kesehatan yang selaras dengan Asta Cita ke-4 dan program "Kesehatan untuk Semua"; Subkegiatan yang mendukung pelaksanaan Program Strategis Nasional bidang kesehatan (antara lain Penurunan Kematian Ibu-Anak, Penurunan Stunting, Pemeriksaan Kesehatan Gratis, Jaminan Kesehatan Nasional, Penuntasan TBC, Pembangunan Rumah Sakit Lengkap Berkualitas di Kabupaten/Kota dan Makan Bergizi Gratis); dan Subkegiatan yang mendukung program tematik pembangunan (antara lain Percepatan Penurunan Stunting, Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem, dan Pengarusutamaan Gender). Stunting adalah manifestasi kekurangan gizi kronis pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan yang bersifat ireversibel, menurunkan perkembangan kognitif, produktivitas, dan menaikkan risiko penyakit tidak menular saat dewasa dengan intervensi pada jendela 1.000 HPK memberikan hasil ekonomi tertinggi di antara seluruh intervensi. Dari sanalah perbaikan status gizi pada 1.000 HPK (intervensi spesifik dan sensitif yang konvergen) dirawat, dan dari sana pula penurunan prevalensi stunting dan peningkatan kualitas sumber daya manusia diharapkan lahir.

Tabel 4.5.1 Daftar Subkegiatan Mendukung Outcome Prioritas Urusan (Asta Cita) Tahun 2027

N o	Asta Cita (ke-4)	Bidang Urusan	Outcomes Prioritas	Indikator	Program	Kode Subkegiatan	Sub Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, Pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z) dan penyandang disabilitas	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	Kesehatan Untuk Semua	Nasional : Angka Kematian Ibu (AKI) Kabupaten : Jumlah Kematian Ibu (Kasus)	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYAKAKAT	1.02.02.2.0 1.0006	Pengembangan Puskesmas
						1.02.02.2.0 1.0023	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan
					PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	1.02.03.2.0 2.0005	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar

Tabel 4.5.2 Daftar Subkegiatan Mendukung Pelaksanaan Pro-SN di Daerah Tahun 2027

No	Program Strategis Nasional (Prosn)	Proyek/ Kegiatan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Aktivitas
1.	Kesehatan untuk Semua					
1.1		Jaminan Kesehatan	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA	Penyediaan Layanan Kesehatan	Pengelolaan Jaminan	Iuran Jaminan Kesehatan Bagi

No	Program Strategis Nasional (Prosn)	Proyek/ Kegiatan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Aktivitas
		Nasional	KESEHATAN PERORANGA N DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAK AT	untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten /Kota	Kesehatan Masyarakat	Peserta PBPU dan BP Kelas 3 b. Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Bagi Peserta PBPU dan BP Kelas 3
1.2		Makan Bergizi Gratis	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Res toran dan Depot Air Minum (DAM)	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restora n dan Depot Air Minum (DAM)	Pembinaan dan Pengawasan pangan dengan penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS) Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG)
			PROGRAM PEMENUHA N UPAYA KESEHATAN PERORANGA N DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAK AT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten /Kota	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Penanganan dan Investigasi KLB (KLB Keracunan MBG)

No	Program Strategis Nasional (Prosn)	Proyek/ Kegiatan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Aktivitas
					Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Sosialisasi dan Edukasi Gizi Seimbang
1.3		Sekolah Rakyat	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGA N DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten /Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Anak Usia Pendidikan Dasar	Cek Kesehatan Gratis pada Anak Usia Pendidikan Dasar (7-15 Tahun)
					Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	Cek Kesehatan Gratis pada siswa berusia >15 tahun
1.4		Penuntasan Tuberkulosis (TBC)	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGA N DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten /Kota	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	1. Penguatan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan 2. Penguatan PMO
					Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	1. Skrining TB untuk Balita Stunting 2. Penguatan <i>Active Case Finding</i> (ACF) 3. Tracing TB terintegrasi CKG 4. Pemanfaatan Portable X-Ray untuk Skrining TB

No	Program Strategis Nasional (Prosn)	Proyek/ Kegiatan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Aktivitas
						5. Skrining sekolah dan pondok pesantren 6. Penguatan pemeriksaan laboratorium
					Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	1. Penguatan <i>Active Case Finding</i> (ACF)
1.5		Stunting	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten /Kota	Pelayanan Promosi Kesehatan	Kampanye Aksi Bergizi
					Pelayanan Gizi Masyarakat	Penguatan Koordinasi Lintas Sektor untuk Penurunan Stunting

Kesehatan ibu menempati posisi penting dalam urusan ini karena kematian ibu sebagian besar terjadi pada masa intrapartum dan 24 jam pertama pascapersalinan akibat komplikasi yang sesungguhnya dapat dicegah (perdarahan, preeklampsia-eklampsia, infeksi); rantai komplikasi→kematian dapat diputus melalui deteksi dini risiko, persalinan di fasilitas oleh tenaga kompeten, dan sistem rujukan emergensi yang responsif. Dari sanalah cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil (K6) dan ibu bersalin sesuai standar

dirawat, dan dari sana pula penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) diharapkan lahir.

Arah kebijakan tahun 2027 difokuskan pada tema “Modernisasi dan Hilirisasi Pertanian serta Transformasi Pariwisata Berkelanjutan” dalam rangka mendukung pencapaian visi misi daerah melalui Program Unggulan Daerah yaitu “Dalam Maer Rejeki Omber”, “UMKM Berdaya”, “Produk Lokal Mengglobal”, “Muda Kreatif Kontributif”, “Sobo Asri Lestari Mbangun Desa Nata Kutha”, “Sobo Sehat, Bergas, Cerdas, Mentas”, “Praja Nglayani, Ngayomi, Ngayahi” dan “Sobo Harmoni Asri Lestari”. Strategi yang dilakukan dalam rangka mewujudkan tema pembangunan daerah tersebut meliputi :

- 1) Peningkatan produktivitas pertanian ramah lingkungan berbasis sentra komoditas unggulan melalui mekanisasi pertanian;
- 2) Peningkatan hilirisasi produk pertanian dengan memanfaatkan inovasi teknologi industri pengolahan gula kelapa yang ramah lingkungan;
- 3) Peningkatan pemasaran digital pariwisata dan ekonomi kreatif pada kawasan pariwisata prioritas, kawasan pariwisata rintisan, Geopark Nasional Dieng untuk mendukung pariwisata dan ekonomi kreatif unggulan Borobudur – Dataran Tinggi Dieng.

Tahun 2027 ini merupakan tahap “Transformasi Ekosistem Agrobisnis dan Pariwisata” dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran daerah, dukungan sektor kesehatan antara lain :

Tabel 4.5.3 Daftar Subkegiatan Mendukung Program Tematik Pembangunan Kabupaten/ Kota

NO .	PROGRAM TEMATIK PEMBANGUNAN	PROGRAM NOMENKLATUR OUTCOME	KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	AKTIVITAS
1.	Transformasi Pariwisata Berkelanjutan	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	

NO .	PROGRAM TEMATIK PEMBANGUNAN	PROGRAM NOMENKLATUR OUTCOME	KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	AKTIVITAS
		Jumlah puskesmas yang dipenuhi/ dikembangkan sarana dan prasarananya	Pengembangan Puskesmas	Peningkatan layanan Puskesmas di Jalur Pariwisata
		PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	
		Jumlah pengawasan/ operasi keamanan pangan pada toko/retail di lokasi wisata	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Pengawasan Keamanan Pangan Produk Lokal Sektor Pariwisata
			Pemeriksaan dan Tindak Lanjut	

NO .	PROGRAM TEMATIK PEMBANGUNAN	PROGRAM NOMENKLATUR OUTCOME	KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	AKTIVITAS
			Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	
			Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	
		PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
		Jumlah tempat wisata yang diperiksa kualitas sanitasinya	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Inspeksi Kualitas Sanitasi di Tempat Wisata
		PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT 1. Jumlah Kematian Ibu	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Penguatan layanan kesehatan ibu dan anak

NO .	PROGRAM TEMATIK PEMBANGUNAN	PROGRAM NOMENKLATUR OUTCOME	KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	AKTIVITAS
		2, Jumlah Kematian Balita		

Tabel 4.5.4 Daftar Subkegiatan Mendukung Program Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan

NO.	PROGRAM	KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR SPM BIDANG KESEHATAN	KET.
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		
1		Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Persentase ibu hamil yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	
2.		Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Persentase ibu bersalin yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	
3.		Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Persentase bayi baru lahir yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	
4.		Pelayanan Kesehatan Balita	Persentase balita yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	

NO.	PROGRAM	KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR SPM BIDANG KESEHATAN	KET.
5.		Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	
6.		Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Persentase penduduk usia lanjut yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	
7.		Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Persentase orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar	
8.		Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	
9.		Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	
10.		Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	

NO.	PROGRAM	KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR SPM BIDANG KESEHATAN	KET.
11.		Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Persentase Orang terduga Tuberculosis yang dilayani sesuai standar	
12.		Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Persentase Orang Berisiko Terinfeksi HIV diperiksa sesuai standar	

Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan adalah ketentuan jenis dan mutu pelayanan dasar yang wajib diperoleh setiap warga negara secara minimal dari pemerintah daerah kabupaten/kota, Sub kegiatan yang mendukung SPM dinas Kesehatan yaitu Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin, Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir, Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar , Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif, Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut, Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi, Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus, Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat, Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis dan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV

Dominasi kematian pada periode neonatal ($\pm 80\%$) menunjukkan penyebab terbesar ada pada perawatan bayi baru lahir dini/prematur, dengan asuhan neonatal esensial memutus rantai asfiksia/BBLR→hipotermia/infeksi→kematian, dan penurunannya berkorelasi kuat dengan penurunan kematian ibu karena berbagi determinan mutu persalinan. Dari sanalah cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir dan balita sesuai standar dirawat, dan dari sana pula penurunan Angka Kematian Bayi (AKB) dan Balita diharapkan lahir. Dengan pencatatan yang runtut ini, kontribusi Kabupaten Wonosobo terhadap pencapaian target

pembangunan nasional bidang kesehatan menjadi eksplisit, terukur, dan dapat dipantau, sekaligus menjadi bahan pelaporan capaian dukungan daerah pada Rakortekrenbang periode berikutnya.

BAB V

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

5.1 Target Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) mengukur keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo pada Tahun 2027. Target IKU Tahun 2027 didasarkan pada Renstra Tahun 2025–2029 dan hasil evaluasi pelaksanaan Renja Tahun 2025 (target rinci pada tabel). Setiap IKU dipilih karena mewakili hasil akhir yang paling merepresentasikan derajat kesehatan, dan pencapaiannya digerakkan oleh program-kegiatan yang telah dirumuskan pada BAB IV. Analisis keterkaitannya: Indikator Usia Harapan Hidup (UHH); Rasio bed rawat inap per 1000 penduduk; Cakupan Implementasi Integrasi Layanan Primer (ILP); Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG); Nilai SAKIP Dinkes; Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM); Nilai Kematangan Organisasi Perangkat Daerah melengkapi pengukuran kinerja penyelenggaraan urusan kesehatan.

Tabel 5.1.1 IKU Dinas Kesehatan

No.	Indikator	Satuan	Capaian Tahun 2025	Target Renstra 2027	Target Renja Tahun 2027
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Usia Harapan Hidup (UHH)	Angka	74.56	75.17	75.17
2	Prevalensi Stunting	%	23.9	19.87	19.87
3	Jumlah Kematian Ibu	Kasus	8	8	8
4	Jumlah Kematian Balita	Kasus	146	121	121
5	Rasio bed rawat inap per 1000 penduduk	Angka	0.634	0.64	0.64
6	Cakupan Kepesertaan Aktif Jaminan Kesehatan Masyarakat (JKN)	%	71.99	80.5	80.5
7	Cakupan Implementasi Integrasi Layanan Primer (ILP)	%	51.44	50	50
8	Angka Populasi Bebas Penyakit Menular	%	41.67	87.5	87.5

No.	Indikator	Satuan	Capaian Tahun 2025	Target Renstra 2027	Target Renja Tahun 2027
9	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG)	%	37.57	50	50
10	Nilai SAKIP Dinkes	Angka	72.57	75	75
11	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Angka	90.33	90.81	90.81
12	Nilai Kematangan Organisasi Perangkat Daerah	Angka	44	47	47

Sumber data: Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo Tahun 2025-2029.

Indikator pada aspek gizi masyarakat (Prevalensi Stunting) menjadi ukuran utama karena status gizi pada 1.000 hari pertama kehidupan menentukan pertumbuhan fisik dan kognitif serta produktivitas jangka panjang. Capaiannya mencerminkan perbaikan status gizi masyarakat dan mengarah pada penurunan prevalensi stunting dan peningkatan usia harapan hidup. Indikator pada aspek kesehatan ibu (Jumlah Kematian Ibu) menjadi ukuran utama karena kematian ibu dapat dicegah melalui pelayanan antenatal berkualitas, persalinan oleh tenaga terlatih di fasilitas kesehatan, dan sistem rujukan yang responsif; capaiannya mencerminkan cakupan pelayanan kesehatan ibu sesuai standar dan mengarah pada penurunan angka/jumlah kematian ibu.

Indikator pada aspek kesehatan bayi & balita (Jumlah Kematian Balita) menjadi ukuran utama karena kelangsungan hidup dan tumbuh kembang anak ditentukan oleh pelayanan neonatal esensial, pemantauan tumbuh kembang, dan penanganan penyakit anak. Capaiannya mencerminkan cakupan pelayanan kesehatan bayi dan balita sesuai standar dan mengarah pada penurunan angka/jumlah kematian balita. Indikator pada aspek jaminan kesehatan (Cakupan Kepesertaan Aktif Jaminan Kesehatan Masyarakat (JKN)) menjadi ukuran utama karena jaminan kesehatan melindungi masyarakat dari risiko finansial sekaligus membuka akses layanan. Capaiannya mencerminkan cakupan kepesertaan aktif Jaminan

Kesehatan Nasional dan mengarah pada perlindungan finansial menuju Universal Health Coverage.

Indikator pada aspek surveilans & pengendalian penyakit (Angka Populasi Bebas Penyakit Menular) menjadi ukuran utama karena kewaspadaan dini dan respons cepat mencegah meluasnya kejadian penyakit. Capaiannya mencerminkan kecepatan deteksi dan respons kejadian penyakit dan mengarah pada pengendalian penyakit menular dan ketahanan kesehatan. Dengan pemetaan ini, setiap IKU memiliki program penopang yang jelas sehingga pencapaian targetnya dapat dipertanggungjawabkan.

5.2 Target Indikator Kinerja Kunci (IKK)

Indikator Kinerja Kunci (IKK), mencakup 12 indikator, termasuk indikator Standar Pelayanan Minimal yang wajib 100%, mengukur hasil penyelenggaraan bidang urusan kesehatan (target rinci pada tabel). Target IKK Tahun 2027 didasarkan pada Renstra Tahun 2025–2029 dan hasil evaluasi pelaksanaan Renja Tahun 2025. IKK adalah indikator untuk menilai pelaksanaan urusan pemerintahan, ditetapkan melalui Permendagri Nomor 19 Tahun 2024 beserta Kepmendagri turunannya; untuk urusan kesehatan kabupaten/kota terdapat 14 IKK wajib yang capaiannya dilaporkan setiap tahun melalui Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) dan menjadi dasar penilaian pemerintah pusat. Daerah dapat menetapkan indikator melebihi 14 tersebut sesuai kebutuhan, namun penilaian pusat tetap atas 14 indikator wajib. Analisis kontribusinya terhadap kinerja: Indikator pada aspek kesehatan ibu (Persentase ibu hamil yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar; Persentase ibu bersalin yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar) mengukur cakupan/mutu layanan karena kematian ibu sebagian besar dapat dicegah melalui pelayanan antenatal berkualitas, persalinan oleh tenaga terlatih di fasilitas, dan sistem rujukan yang responsif; capaiannya mencerminkan cakupan pelayanan kesehatan ibu sesuai standar dan mengarah pada penurunan angka/jumlah kematian ibu.

Tabel 5.2.1 IKK Dinas Kesehatan

No.	Indikator	Satuan	Capaian Tahun 2025	Target Renstra 2027	Target Renja Tahun 2027
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Persentase ibu hamil yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100
2	Persentase ibu bersalin yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	%	97.62	100	100
3	Persentase bayi baru lahir yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	%	95.95	100	100
4	Persentase balita yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100
5	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100
6	Persentase penduduk usia lanjut yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100
7	Persentase orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar	%	100	100	100
8	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100
9	Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100

No.	Indikator	Satuan	Capaian Tahun 2025	Target Renstra 2027	Target Renja Tahun 2027
10	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	%	100	100	100
11	Persentase Orang terduga Tuberculosis yang dilayani sesuai standar	%	100	100	100
12	Persentase Orang Berisiko Terinfeksi HIV diperiksa sesuai standar	%	93	100	100

Sumber data: Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo Tahun 2025-2029.

Indikator pada aspek kesehatan bayi & balita (Persentase bayi baru lahir yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar; Persentase balita yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar; Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar) mengukur cakupan/mutu layanan karena kelangsungan hidup dan tumbuh kembang anak ditentukan oleh pelayanan neonatal esensial, pemantauan tumbuh kembang, dan penanganan penyakit anak. Capaiannya mencerminkan cakupan pelayanan kesehatan bayi dan balita sesuai standar dan mengarah pada penurunan angka/jumlah kematian balita. Indikator Persentase penduduk usia lanjut yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar. Persentase Orang terduga Tuberculosis yang dilayani sesuai standar melengkapi pengukuran kinerja penyelenggaraan urusan kesehatan.

Indikator pada aspek penyakit tidak menular (Persentase orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar; Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar; Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar) mengukur cakupan/mutu layanan karena penyakit tidak menular menjadi penyebab kematian terbanyak dan dapat dikendalikan melalui deteksi dini serta pengendalian faktor risiko; capaiannya mencerminkan cakupan skrining dan

pelayanan penderita PTM sesuai standar dan mengarah pada peningkatan proporsi penderita PTM yang terkendali. Indikator pada aspek kesehatan jiwa (Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar) mengukur cakupan/mutu layanan karena gangguan jiwa yang tidak tertangani menurunkan produktivitas dan menimbulkan beban sosial; capaiannya mencerminkan cakupan pelayanan kesehatan jiwa dan mengarah pada pengendalian prevalensi gangguan jiwa.

Indikator pada aspek HIV/AIDS (Persentase Orang Berisiko Terinfeksi HIV diperiksa sesuai standar) mengukur cakupan/mutu layanan karena skrining dan pengobatan dini menekan penularan dan kematian akibat HIV; capaiannya mencerminkan cakupan layanan pencegahan dan pengobatan HIV dan mengarah pada pengendalian epidemi HIV. Capaian IKK menjadi dasar pengendalian mutu layanan dan bahan evaluasi kinerja berkala sesuai kaidah Permendagri 14/2026.

5.3 Target Indikator RIBK Tahun 2027

Melengkapi target IKU dan IKK, bagian ini menetapkan Target Indikator RIBK Tahun 2027 sebagai wujud kontribusi daerah terhadap sasaran nasional bidang kesehatan. Target ditetapkan dengan tiga pijakan: kerangka RIBK 2025–2029, Renstra Perangkat Daerah 2025–2029, dan hasil evaluasi capaian Tahun 2025 pada BAB II Sub-bab 2.3, sehingga besaran target realistis terhadap posisi awal daerah namun tetap mengejar lintasan nasional.

Tabel 5.3.1 Target Indikator RIBK Tahun 2027

No	Indikator RIBK	Lapis	Realisasi 2025	Target Daerah 2027
1	Usia harapan hidup	L1	74.56	75.17
2	Total Fertility Rate (Angka kelahiran total)	L1	0	0
3	Jumlah kematian ibu	L1	8	8
4	Jumlah kematian balita	L1	146	121
5	Prevalensi stunting	L1	23.9	19.87

No	Indikator RIBK	Lapis	Realisasi 2025	Target 2027 Daerah
6	Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	L1	37.57	50
7	Cakupan imunisasi bayi lengkap	L1	84.26	93
8	Cakupan kepesertaan aktif jaminan kesehatan nasional (JKN)	L1	71.99	80.5
9	Angka keberhasilan pengobatan TB	L1	88.36	89
10	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	L1	100	100
11	Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup	L1	2.45	5
12	Prevalensi Depresi pada usia ≥ 15 tahun	L2	N/A	2
13	Persentase Desa/Kelurahan sanitasi total berbasis masyarakat	L2	N/A	40
14	Prevalensi Obesitas > 18 tahun	L2	N/A	20
15	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	L2	N/A	57.97
16	Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan	L2	N/A	90.81
17	Persentase tempat pengelolaan pangan memenuhi syarat	L2	N/A	80
18	Persentase fasilitas kesehatan yang terintegrasi dalam sistem informasi kesehatan nasional	L2	N/A	60
19	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna	L2	71.43	71.43
20	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dengan perbekalan kesehatan sesuai standar	L2	N/A	98.5
21	Persentase lanjut usia yang mandiri	L2	N/A	79
22	Persentase merokok penduduk 10-21 tahun	L2	N/A	22

No	Indikator RIBK	Lapis	Realisasi 2025	Target Daerah 2027
23	Cakupan penemuan kasus TB	L2	N/A	96
24	Rasio tenaga kesehatan dan tenaga medis terhadap populasi	L2	N/A	1.77
25	Persentase Puskesmas dengan SDMK sesuai standar	L2	N/A	66.67
26	Persentase RS pemerintah dengan dokter spesialis sesuai standar	L2	100	100
27	Proporsi kebutuhan KB yang terpenuhi menurut alat/cara KB modern (proportion of demand satisfied by modern methods)	L2	0	0
28	Angka kelahiran menurut usia tertentu/Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 tahun	L2	0	0
29	Persentase KB Pasca persalinan (KBPP)	L2	0	0
30	Persentase penerbitan dan pemenuhan komitmen SPP-IRT sesuai standar	L2	N/A	31.423
31	Persentase pangan industri rumah tangga aman dan bermutu	L2	N/A	77
32	Persentase sarana IRT yang memenuhi ketentuan	L2	N/A	62
33	Persentase apotek dan toko obat yang mampu memelihara persyaratan perizinan	L2	N/A	100
34	Persentase rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan dari lintas sektor yang ditindaklanjuti oleh Pemerintah Daerah	L2	N/A	84.5

Sumber data: data olahan Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo.

Indikator dengan kesenjangan terlebar pada evaluasi BAB II diberi lintasan target yang lebih akseleratif, sedangkan indikator yang telah melampaui acuan nasional ditargetkan minimal bertahan; keduanya dikawal melalui subkegiatan pendukung pada BAB IV dan pemantauan berkala.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo Tahun 2027 perlu dibaca sebagai satu kesatuan perencanaan, bukan kumpulan bab yang berdiri sendiri. Seluruh uraian pada BAB II hingga BAB V , hasil evaluasi capaian Tahun 2025 (BAB II) menjadi dasar penetapan target Tahun 2027 (BAB III dan V), dan target itu dioperasionalkan melalui program, kegiatan, dan subkegiatan beserta pendanaannya (BAB IV). Konsistensi ini bukan sekadar syarat administratif, melainkan prasyarat agar setiap rupiah anggaran benar-benar terarah pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Beberapa catatan penting yaitu Pertama, tujuan dan sasaran Renja sama dengan Renstra 2025–2029; yang menyesuaikan dengan dinamika tahunan hanyalah besaran target dan komposisi subkegiatan, sehingga arah pembangunan kesehatan jangka menengah tidak akan bergeser oleh perubahan tahunan. Kedua, pagu yang tercantum bersifat indikatif; apabila pagu definitif pada KUA-PPAS dan APBD berbeda, penyesuaian dilakukan pada volume keluaran dan alokasi antar-subkegiatan dengan tetap mengamankan subkegiatan Standar Pelayanan Minimal dan penopang indikator dampak sebagai prioritas pertama, tanpa mengubah tujuan dan sasaran. Ketiga, kualitas dokumen ini berbanding lurus dengan kelengkapan data daerah: bagian yang datanya belum tersedia tetap disajikan secara normatif dan kesenjangannya ditandai pada mekanisme pemeriksaan dokumen, sehingga dokumen tetap dapat digunakan sambil terus disempurnakan seiring pemutakhiran data. Dengan demikian, Renja ini ditempatkan sebagai instrumen kendali sekaligus komitmen: kendali agar pelaksanaan tidak menyimpang dari sasaran, dan komitmen Bupati beserta jajaran Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

6.2 Kaidah-kaidah Pelaksanaan

Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo Tahun 2027, mengikuti kaidah yang menjamin keterlaksanaan, akuntabilitas, dan kesinambungannya dengan siklus perencanaan-penganggaran yang lebih luas. Pertama, kaidah konsistensi dan legalitas. Seluruh program, kegiatan, dan subkegiatan dilaksanakan sesuai nomenklatur Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1-861 Tahun 2026 dan menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) hingga Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA); tidak dibenarkan memunculkan kegiatan di luar yang telah direncanakan tanpa melalui mekanisme perubahan yang sah. Kedua, kaidah manajemen adaptif. Dalam batas tujuan dan sasaran yang terkunci, Dinas Kesehatan diberi ruang menyesuaikan strategi pelaksanaan terhadap kondisi lapangan, sepanjang penyesuaian tersebut memperkuat, bukan menggeser, pencapaian sasaran.

Ketiga, kaidah pengendalian dan evaluasi berjenjang. Pelaksanaan dipantau secara berkala dan dievaluasi setiap triwulan melalui mekanisme Pengendalian dan Evaluasi (Dalev), yang hasilnya menjadi bahan evaluasi bagi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah serta dasar pemutakhiran capaian pada Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) melalui e-Dalev. Rangkaian data capaian ini pada gilirannya menjadi bagian dari pemantauan pembangunan kesehatan nasional oleh Kementerian Kesehatan, sehingga pelaksanaan di daerah terhubung langsung dengan akuntabilitas pencapaian target nasional. Keempat, kaidah transparansi: capaian dan kendala pelaksanaan didokumentasikan secara terbuka agar dapat menjadi umpan balik yang jujur bagi penyusunan Renja tahun berikutnya.

6.3 Manajemen Risiko

Bupati Wonosobo membentuk Tim Penilai Mandiri dan Tim Penjamin Kualitas Penilaian Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Wonosobo dalam rangka mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang baik, akuntabel, efektif, efisien, transparan, dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Tim bertugas melaksanakan penilaian maturitas penyelenggaraan Sistem Pengendalian

Intern Pemerintah Terintegrasi secara mandiri serta melakukan penjaminan kualitas atas hasil penilaian guna memastikan validitas dan keandalan tingkat kematangan penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Wonosobo. Tim terdiri dari Tim Penilai Mandiri tingkat Pemerintah Daerah, Asesor Tingkat Pemerintah Daerah, dan Asesor tingkat Perangkat Daerah. Asesor tingkat Perangkat Daerah bertanggungjawab kepada Kepala Perangkat Daerah masing-masing. Asesor tingkat Perangkat Daerah bertugas:

1. melaksanakan input data terhadap 3 (tiga) komponen Penilaian Mandiri maturitas SPIP Perangkat Daerah yaitu penetapan tujuan, penyelenggaraan struktur dan proses serta pencapaian tujuan;
2. melakukan Penilaian Mandiri (PM) terhadap 3 (tiga) komponen penilaian maturitas SPIP Perangkat Daerah yaitu penetapan tujuan, penyelenggaraan struktur dan proses serta pencapaian tujuan pada Perangkat Daerah;
3. memastikan tindaklanjut/menindaklanjuti atas Rekomendasi Penilaian SPIP pada Tingkat Perangkat Daerah; dan
4. menyusun kertas kerja Penilaian Mandiri (PM) dan mendokumentasikan/ mengadministrasikan bukti/ dokumen pendukung; dan
5. bertanggungjawab dan melakukan pengisian/ pengumpulan bukti dukung pada Perangkat Daerah masing-masing.

Tim pada Dinas Kesehatan melakukan proses penilaian resiko yang diarahkan untuk mendapatkan gambaran tentang profil resiko dan aktifitas yang diperlukan untuk mengendalikan risiko pada kegiatan utama Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo. Proses penilaian resiko dengan menetapkan konteks dan tujuan, identifikasi resiko, analisis resiko, evaluasi, rencana pengendalian, dan pemantauan dan pelaporan.

6.4 Rencana Tindak Lanjut

Sebagai dokumen perencanaan tahunan, Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo Tahun 2027 tidak berhenti pada penetapan, melainkan menjadi titik awal sebuah siklus yang berputar terus-menerus. Rencana tindak lanjut disusun dalam dua tahapan.

- a. Tahap penetapan: rancangan Renja disampaikan kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah untuk diverifikasi keselarasannya dengan RKPD Tahun 2027, disempurnakan melalui Forum Perangkat Daerah dan Musyawarah Perencanaan Pembangunan, kemudian ditetapkan dengan Peraturan Bupati paling lambat 1 (satu) bulan setelah RKPD ditetapkan.
- b. Tahap operasionalisasi: Renja yang telah ditetapkan menjadi dasar penyusunan RKA dan APBD, dilanjutkan penetapan DPA, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi triwulanan. Hasil evaluasi tahun berjalan inilah yang menjadi masukan utama penyusunan Renja tahun berikutnya, menutup lingkaran perencanaan berbasis kinerja, di mana setiap dokumen tahunan belajar dari capaian dokumen sebelumnya menuju sasaran Renstra 2025–2029.

Seluruh program dan kegiatan yang telah direncanakan akan dimonitor secara berkala melalui mekanisme pelaporan dan evaluasi yang sistematis dan berkesinambungan. Proses monitoring ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, serta mampu mencapai target yang diharapkan. Dengan adanya pengawasan yang terstruktur, potensi kendala dapat diidentifikasi sejak dini dan segera ditindaklanjuti.

Dinas Kesehatan akan terus melakukan penyesuaian dan perbaikan terhadap pelaksanaan program berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh. Selain itu, masukan dari masyarakat dan para pemangku kepentingan juga menjadi bahan pertimbangan penting dalam upaya peningkatan kualitas program. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan program yang lebih responsif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan.

Di sisi lain, dukungan penganggaran yang memadai sangat diperlukan untuk menjamin keberlanjutan pelaksanaan Renja. Ketersediaan sumber daya finansial yang cukup akan memungkinkan setiap program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal tanpa mengalami hambatan yang berarti. Oleh karena itu, perencanaan anggaran yang tepat dan berkelanjutan menjadi salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan secara menyeluruh.

Akhir kata, besar harapan kami agar alokasi anggaran Tahun 2027 dapat membiayai semua kegiatan yang diusulkan dalam dokumen perencanaan ini. Terima kasih atas dukungan semua pihak sehingga Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo dapat melaksanakan tugasnya dalam mewujudkan masyarakat yang sehat, produktif, dan sejahtera.

Kabupaten Wonosobo, 29 Juli 2026

KEPALA DINAS KESEHATAN

KABUPATEN WONOSOBO,



Dr. Jaelan, S.KP., M.Kes.

Pembina Utama Muda, IV/c

NIP. 19730517 199503 1 003